BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN

A. Deskripsi Umum

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua subjek. Subjek yang pertama berinisial N yang merupakan anak perempuan berusia 7 tahun yang tinggal bersama kedua orang tua beserta kakak laki-laki dan perempuan di Jl. Bangka 1 D No. 42 RT 010/RW 013, Pela Mampang, Jakarta Selatan. Rumah N adalah rumah kontrakan dengan ukuran 6,5 m x 6,5 m dengan kamar mandi di dalam. Rumah N berada di dalam gang sempit yang padat penduduk.

N merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri, Pak U dan Ibu YM. N merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Kakak laki-laki N berinisial RR berusia 22 tahun yang bekerja sebagai *office boy* pada salah satu hotel di Jakarta Selatan. Kakak perempuan N berinisial MP berusia 18 tahun yang duduk di bangku SMK kelas 2. N duduk dibangku kelas 2 SDN Pela Mampang 03 Pagi. Ayah N bekerja sebagai buruh bangunan sedangkan ibu N bekerja sebagai buruh cuci dan setrika pakaian. N mengalami kekerasan verbal oleh Ibu dan kakak-kakaknya karena N cenderung

menghabiskan waktu dirumah bersama ibu dan kakak-kakaknya ditambah pengaruh lingkungan sekitar rumah N.

N melakukan kegiatannya sehari-hari sama seperti anak seusianya pada umumnya. N berangkat ke sekolah pukul 06.40 pagi bersama temannya ataupun sendiri, pulang sekolah pukul 09.30. Setelah pulang sekolah, N biasanya makan siang dan menonton tv sendiri sambil menunggu ibunya pulang kerumah karena pekerjaan sebagai buruh cuci yang mengharuskan ibu N menyuci dan menyetrika pakaian dirumah pelanggan meskipun terkadang melakukannya dirumah. Sedangkan bapak dan kakak laki-laki N bekerja dan pulang malam sedangkan kakak perempuan N pulang sekolah selalu sore. Pukul 12.00, ibu N sudah tiba dirumah kemudian berjualan makanan ringan seperti sosis, risol dan nuggets goreng di depan rumah dan dibantu N. Pukul 17.00, N biasanya bermain sepatu roda bersama teman-temannya di lingkungan bermain dekat rumah. Malam hari biasanya N menonton tv dan berkumpul bersama keluarga atau bermain dengan bayi anak tetangga. N belajar hanya jika guru kelas memberikan PR.

Subjek yang kedua berinisial V yang merupakan anak perempuan berusia 8 tahun yang tinggal bersama kedua orang tua beserta adiknya di Jl. Bangka 1 D No. 25 RT 010/RW 013, Pela Mampang, Jakarta Selatan. Rumah V adalah rumah kontrakan dengan ukuran 10 m x 10 m dengan kamar mandi

satu yang digunakan dua keluarga. Rumah V berada di dalam gang sempit yang juga padat penduduk.

V merupakan anak pertama dari pasangan suami istri, Pak AU dan Ibu K. V merupakan pertama dari dua bersaudara. V berusia 8 tahun. Adik V bernama AA berusia 3 tahun. V duduk dibangku kelas 3 SDN Pela Mampang 03 Pagi. Ayah V bekerja sebagai montir bengkel sedangkan ibu V merupakan ibu rumah tangga. V mengalami kekerasan verbal oleh Ibunya karena V cenderung menghabiskan waktu dirumah bersama ibu dan adiknya.

V melakukan kegiatannya sehari-hari sama seperti anak seusianya pada umumnya. V berangkat ke sekolah pukul 06.30 pagi bersama temannya ataupun sendiri, pulang sekolah pukul 12.00. Setelah pulang sekolah V biasanya bermain bersama teman-temannya. Teman V semuanya laki-laki. V melaksanakan solat 5 waktu meski selalu di ingatkan oleh ibunya. Pukul 15.00 biasanya V bermain sepatu roda atau bermain bersama teman-temannya dirumah. Pukul 17.00, melakukan kegiatan mengaji di musola dekat rumahnya. Malam hari, V menonton tv atau belajar bersama ibunya. Sedangkan, bapak V pulang kerumah hingga larut malam.

N dan V menjadi korban kekerasan verbal yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri. Ibu subjek terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak pantas di ucapkan dalam kesehariannya yang juga di dukung oleh keadaan

masyarakat lingkungan temapat tinggal subjek. Ibu subjek menganggap bahwa apa yang telah dilakukan kepada anaknya merupakan hal yang wajar.

B. Proses Analisis Data

Penelitian mengenai konsep diri anak usia 7-8 tahun yang mengalami kekerasan verbal di Jalan Bangka 1 D No. 25 RT 010/RW 013 dan Jalan Bangka 1 D No. 42 RT 010/RW 013, Pela Mampang, Jakarta Selatan dengan jumlah subjek 2 anak yaitu N berusia 7 tahun dan V berusia 8 tahun.

1. Temuan Lapangan Penelitian

Peneliti memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berdasarkan observasi melalui catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara yang ditulis oleh peneliti kemudian di olah dengan tahapan analisis data sebagai berikut:

a. *General of Statement* (Pernyataan Umum)

Data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara terdapat pernyataan yang akan membangun pola konsep diri anak yang mengalami kekerasan verbal. Dari seluruh pernyataan terdapat 20 pernyataan yang membentuk sebuah keterkaitan dan membentuk pernyataan umum yang diperoleh dari catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara dengan kedua

subjek yang berinisial N dan V. Berikut adalah temuan pernyataan umum yang muncul dilapangan subjek yang berinisial N, yaitu:

1) Kegiatan Belajar N dan V di Sekolah

Kegiatan belajar N dan V di sekolah ini merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan dan dokumentasi yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

> Peneliti melihat N duduk dengan siswa laki-laki di bangku paling pojok di depan (CLKN6.P4.K3.p30). Hari ini sedang kelas N sedang belajar mata pelajaran PKN (CLKN6.P4.P4.p31). N lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya tersebut daripada mendengarkan Ibu guru yang sedang menerangkan dikelas (CLKN6.P4.K5.p32). Ibu guru memperingatkan N agar tidak mengobrol saat jam belajar dengan memanggil nama N, ñNò (CLKN6.P4.K6.p33). Ketika bug untuk membentuk kelompok kepada siswa siswi, N berdiri dan mencari teman untuk ikut bergabung di dalam kelompok (CLKN6.P4.K7.p34). Siswi-siswi perempuan menolak N dengan alasan sudah penuh dan N akhirnya bergabung dengan kelompok siswa laki-laki (CLKN6.P4.K8.p35). N terlihat mondar-mandir saat Ibu guru menulis soal di papan tulis (CLKN6.P4.K9.p36). N menulis sambil berdiri (CLKN6.P4.K10.p37). Kemudian N bertanya dan menghampiri Ibu guru sambil membawa buku tulisnya (CLKN6.P4.K11.p38). Peneliti duduk di bangku kosong paling belakang dan melihat N mencoret buku teman sebangku N yang bernama Andika (CLKN6.P5.K1.p39). Andika meninggalkan N dengan membawa tas dan barang-barangnya kemudian pindah tempat duduk di belakang (CLKN6.P5.K2.p40). N duduk sendiri dan menyimak Ibu guru yang sedang menerangkan pelajaran (CLKN6.P5.K3.p41). Saat jam istirahat, peneliti melihat N ke kantin membeli makanan dengan satu teman sekelas N

(CLKN6.P5.K4.p42). N kemudian kembali ke kelas dan makan sendiri di tempat duduknya (CLKN6.P5.K5.p43). Dia itu jangan didahului kalo dia udah di ganggu, dia balesnya beneran, jadi seenaknya aja mukul atau ngomong (CWGKN3.P2.K1.p2). N mengobrol saat guru kelas menerangkan pelajaran dan N menanyakan sesuatu yang tidak ia ketahui dengan membawa bukunya dan bertanya kepada guru kelas (CLKN8.P1.K2.p2). N yang duduk dengan Andika beberapa saat kemudian Andika duduk dimeja yang lain dan meninggalkan N akhirnya N duduk sendiri (CLKN8.P1.K3.p3). Saat jam istirahat N ke kantin bersama satu teman sekelasnya (CLKN8.P1.K4.p4). Setelah jam belajar selesai pukul 12.10, N seperti biasa pulang sendiri namun saat itu ditemani pulang oleh peneliti (CLKN8.P1.K5.p5).

Gambar 4.1 N sedang mengobrol dengan teman sebangku

Di sekolah pada saat pelajaran berlangsung, V mengikuti pembelajaran dari guru kelas dengan baik namun sesekali ia mengobrol bersama teman sebangkunya (CLKV4.P1.K4.p4). Pada saat jam istirahat, V makan dikantin bersama teman-temannya (CLKV4.P1.K5.p5). Kalo dijahilin temannya dia pasti responnya kasar (CWGKV3.P16.K1.p18).

Gambar 4.2 V sedang mengobrol dengan teman sebangku

Hasil catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi menunjukkan bahwa N dan V tidak segan berkata kasar atau bahkan memukul temannya apabila merasa terganggu. Akibatnya N dan V memiliki jumlah teman yang sedikit disekolah.

2) Kegiatan Belajar N dan V di Rumah

Kegiatan belajar N dan V di rumah ini merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan, catatan wawancara dan cacatan dokumentasi yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

> Kakak N menyuruh N mengerjakan PR, buruò (CLKN2.P11.K2.p117). N menyi
> (CLKN2.P11.K3.p118). Ibu N, bapak N dan kakak N menonton tv sementara N mengerjakan pr dibantu dengan peneliti dan

abang N (CLKN2.P11.K4.p119). Pukul 18.50, N sedang belajar kemudian Ibu N menggendong anak bayi tetangga dan berkata, ñN belajar N, baca buku Nò (CLKN5 kemudian berkata kepada anak bayi t nih suruh baca. Baca. Baca!!ò (C kemudian mengeluarkan buku-buku pelajarannya (CLKN5.P8.K4.p106). Ibu N melihat buku-buku pelajaran N yang dicoret-coret (CLKN5.P8.K5.p107). Ibu N berkata dengan nada tinggi kemudian memukul kaki N dengan buku tersebut, ñbuku aja dirobek robek sih-lu? Tol lama. Apa aja dirobek robekin lu. Bener-bener lo!! Nih apaan ini nih? Sialan anak monyet. Ini matanya liat!!! Semuanya ditulisin sok tau bener lu. Ini buku apaan in menjawab pelan dengan menundukkan Indonesiaò (CLKN5.P8.K7.p109). Ibu dengan suara keras, ñBahasa Indonesia mulu Indonesia Bahasa Indonesia mulu jadi anak gak ngerti amat lu!! Liat itu tai semua lu tulisin. Sok tau amat jadi anak lu. Apaan nih buku apaan dicoret-coret gini. Liatin aja besok pulang sendiri lu besok dicoret-coret gini abis lu sama gw lu!!! Tuh nih buku apaan lagi nih dicatetin sok tau nih berkata sambil melempar buku tersebut hingga berserakan, ñabis badan lu semua tau gak lu, lu kalo dibilangin iya iya doang. Lu liat aja sampe gw nemu buku yang lo coret lagi gw ceburin kali biar mampus sekalian (CLKN5.P8.K15.p117). N yang masih menangis kemudian merapikan buku tersebut pada tempatnya (CLKN5.P8.K16.p118). Pukul 13.00, kakak dan abang N sudah tiba dirumah dan N sedang mengerjakan tugas sekolah yang dibantu oleh peneliti (CLKN8.P4.K1.p21). Abang N mencubit tangan N, ñMakanya kalo lagi belaj Dengerin gak? Gw tabok nihò (CLKN8.P (CLKN8.P4.K3.p23). Abang N mengancam, ñnangi getok nih?ò (CLKN8.P4.K4.p24). N mer sambil menangis (CLKN8.P4.K5.p25). Saat N terlihat kesulitan memahami pelajaran, abang N berkata sambil memukul kepala N, ñotaknya otak udang26). Ibu Nò (CLK

menambahkan, ñemang N otaknya bebel
N belajar dibantu oleh peneliti (CLKN8.P4.K8.p28). Pukul 15.00, Ibu N menyuruh N untuk merapikan buku dan belajar karena tidak sekolah hari ini (CLKN9.P3.K1.p20). N mengerjakan pr bersama peneliti, abang N dan Ibu N (CLKN9.P3.K2.p21). Ibu N berkata kepada abang-beng, ñ ajarin tuh lo
Najis amat gw!ò (CLKN9.P3.K3.p22). I
nih waktu itu beli se-pak juga habisò (CLKN9.P3.
memukul lutut N dengan remote tv dan berkata, ñ
disuruh belajar begitu marah-marah aja nihò (CLKN9.P
Abang N mencubit paha N (CLKN9.P3.K9.p28). Ibu N berkata, ñbegitu kalo belaj-laarm, a sMarkensyaò l
(CLKN9.P3.K10.p29). Pukul 15.15, N diperintahkan untuk belajar agar tidak bermain di luar sementara kakak N dan abang N menonton tv (CLKN11.P5.K1.p54). cepetan belajar kalo gak gw hajar
(CLKN11.P5.K2.p55). N mengeluarkan buku dari tasnya dengan kasar (CLKN11.P5.K3. p56). Ibu N berkata dibantingin bukunya besok senen pelajarannya yang mana? Udah kakaknya gak mau pada ngajarin sama adeknya. Udah cepet belajar N. Kalo Mamak yang jadi gurunya nih bisa muridnya pada kabur semuaò (CLKN11.
membaca soal, ñbilangan yang terhala
(CLKN11.P5.K5.p58). Namun N memban
(CLKN11.P5.K6.p59). Abang N menjawa
bloon(CLKN11.P5.K7.p60). Saat N sedang menulis dan mencari pensil Ibu N mencubit paha N karena mengetahui bahwa pencil yang N punya pendek semua karena diraut, ñastagfirullah N pensil kecil
(CLKN11.P5.K8.p61). Setelah menulis N ternyata yang ditulis N salah lalu dicubit Ibunya, ñjadi
(CLKN11.P5.K9.p62). Kemudian peneliti membantu N mengerjakan PR (CLKN11.P5.K10.p63). Saat peneliti membantu mengerjakan PR, ibu N ber
emaknya marah-marah mulu nih gara-gara N!! Heran deh benerò (CLKN11.P5.K1.p64). Ibu N be
karena masih menemukan buku pelajaran N yang dicoret-coret,

ñ N ! ! ! B a n g s a t t t - c o r e t a j a , t e r u s u n k e p r e t d i c o r e t
sama gw lo!! Terus dicoret-coret mulu. Tau monyet gak monyet
H a ? P u s i n g n i h p u s i n g d e h . G w t
(C L K N 1 2 . P 4 . K 1 . p 3 4) . I t a u d i a n i h k a l o n a m b a h k
m a i n j a u h . D i k a s i h t a u j u g a d i s a n
(CLKN12.P4.K12.p45). Ibu N menjawab dengan mengambil
s a p u , ñ d i p u k u l p a k e s a p u n i h , d i g e t
kasurnya. Ada PR gak tuh? Gak ada tukang boong. Awas lu tidur sampe sore lagi lu jadi malem-malem tidurnya ntar kalo dibilangin marah-marah. Dikasih tau ngelawan aja Mamak jambak mau nih rambutnya? Biasanya jam segini nih ngantuk
n i h , m a n d i a j a s o n o n t a r t i d u r ò (C
males aja kalo disuruh belajar. Berantem dulu
(CWOKN2.K8.K1p8).

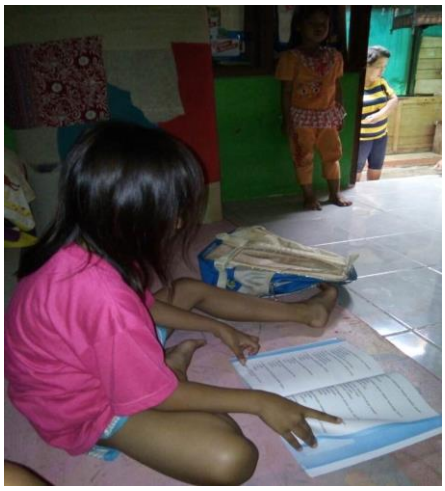

Gambar 4.3 N sedang belajar

Gambar 4.4 N sedang belajar dengan Ibunya

Hari ini setelah adzan dzuhur pukul 12.20, peneliti kerumah V dan ternyata V sedang melakukan kegiatan belajar kelompok dengan kedua teman sekolahnya bernama Rafa dan Annisa yang sama-sama masih mengenakan seragam sekolah putih merah (CLKV3.P1.K1.p1). Peneliti bertanya kepada Ibu V yang sedang duduk mengawasi anaknya belajar bersama teman-t e m a n n y a , ñ l a g i p a d a n g a p a i n B u ? Ibu V menjawab, ñ t u h n g e r j a i n t u g a s k (C L K V 3 . P 1 . K 3 . p 3) . P e n e l i t i b e r t a n y a s e m u a ? ò (C L K V 3 . P 1 . K 4 . p 4) . I b u V m e s e k e l a s ò (C L K V 3 . P 1 . K 5 . p 5) . P e n e l i t i s a m a A n n i s a s e r i n g m a i n d i r u m a h V ? ò I b u V m e n j a w a b , ñ y a k a l o k e r j a k e l o e m a n g s e r i n g m a i n d i s i n i ò (C L K V 3 . P 1 b e r e b u t p e n g h a p u s , R a f a b e r k a t a , i (C L K V 3 . P 7 . K 1 . p 8 0) . V m e n j a w a b , ñ l a (CLKV3.P7.K2.p81). Peneliti bertanya kepada V yang sedang b e r m a i n h a n d p h o n e , ñ V e m a n g u d a h h a n d p h o n e ? ò (C L K V 3 . P 7 . K 3 . p 8 2) . V m u d a h a n ò (C L K V 3 . P 7 . K 4 . p 8 3) . R a f a d mengerjakan PR (CLKV3.P7.K5.p84). Annisa mencari rautan k e m u d i a n b e r t a n y a , t a n a s i h r a u t a m y a ? T a d i dikasih ke R a f a ò (C L K V 3 . P 7 . K 6 . p 8 5) . V m e n j a w a b c a r i n y a p a k e m a t a , g w j i t a k l o b e g o

(CLKV3.P7.K7.p86). Kemudian Annisa menjambak rambut V dan V kaget langsung berontak, ñapaan tololò (CLKV3.P7.K8.p87). Annisa m banget sih orang lagi nyari rauta (CLKV3.P7.K9.p88). Pulang dari mengaji V mengerjakan PR bersama Ibunya, V belum bisa membaca secara lancar (CLKV7.P6.K3.p60). V membaca, ñNabi Ayyu (CLKV7.P6.K4.p61). Ibu V memukul tangan V berkali-kali dan berkata, ñNabi Ayyub goblok yang be jajannya doang pinter kagak loò menjawab, ñyaudah iya. Nabi Ayyub a Ibu V menjawab, ñdirangkai katanya yan Otaknya isinya apa sih? Sekolah ya berangkat tapi kok otaknya gak pinter-pinter sih. Otaknya dideng (CLKV7.P6.K7.p64). V menjawab, ñiy (CLKV7.P6.K8.p65). Ibu V berkata kepada peneliti, ñtuh k kalo belajar suka ngga jelas gitu. Kesel saya suka emosi. Seharian capek. Ora bersungguh-sungguh belajar (CLKV7.P6.K9.p66). Peneliti bertanya kalo baca iqro udah bisa Bu?ò (CLKV7.P6.K10.p67). V membaca i berkata, ñdia kalau inih dia kulu masih iqro 3 aja. Tuh gak ngerti dia mbak. Emang oneng lo!! Berangkat maunya sangunya yang banyak. Disekolahan tidur kali makanya gak pinter-pinterò (CLKV7.P6.K11.p68). V menjawab, ñyau jadi orang tua bawel banget sihò (CLKV7.P6.K12.p69 berkata, ñdikasih tau malah dikatain aja gak mau ngajarin saya percuma ngajak berantem terus. Ayo adek bobo aja. Diajarin ya mbak ya, kalo dibilangin begitu katanya saya tuh orang tua bawel kadang bacotnya Ibunya jelekò (CLKV7.P6.K13.p70). Ibu V da dan peneliti berkata kepada N, ñema dek?ò (CLKV7.P6.K14.p71). V menjawa lancarò (CLKV7.P6.K15.p72). Penelit mengerjakan PR sekolah (CLKV7.P6.K16.p73). Bisa baca tapi belum lancar (CWAKV1.P6.K1.p6). Iya lakuin aja kan kalo salah paling dibantuin (CWAKV1.P10.K1.p10).

Gambar 4.5 V sedang belajar

Saat melakukan kegiatan belajar dirumah N dibantu mengerjakan PR dengan Ibu dan abang N. Apabila N salah mengerjakan, Ibu N dan abang N selalu berkata kasar bahkan melakukan kekerasan fisik seperti memukul, menendang, mencubit dan menjambak. Setelah mendapatkan perlakuan tersebut, N menangis dan menghindari adanya tindakan kekerasan berikutnya. N tetap mau belajar meski mendapatkan perlakuan tersebut. Sedangkan V saat kegiatan belajar, V masih sulit membaca akibatnya Ibu V marah dan berkata kasar juga tidak segan untuk memukul dan mencubit namun ketika V diperlakukan seperti itu saat belajar V membantah dan melanjutkan kegiatan belajarnya.

3) Kegiatan N dan V Bermain Smartphone

Kegiatan N dan V saat bermain smartphone ini merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan dan dokumentasi yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

> Menjelang malam pukul 19.30, Bapak N pulang bekerja sedangkan N bermain smartphone dirumah (CLKN2.P11.K1.p116). N sibuk memotret dirinya sendiri menggunakan handphone Ibunya (CLKN5.P7.K2.p104). Pukul 15.30, N bangun tidur lalu mengambil handphone berupa tab kemudian N bermain games (CLKN6.P9.K1.p70). Ibu N yang menyadari bahwa N sudah terlalu lama bermain dan harus mengaji saat itu kemudian menegur N mamak banting ipadnya nihòga(CLKN6.P nada malas berkata, ñiyaaaò (CLKN6 meminjam handphone kakaknya langsung direbut kakaknya dan berkata, ñN mah kalo main kasar pelanò (CLKN12.P2.K2.p18). Ibu N menjambak rambut N,eñe majnagdi kaasnaark b (CLKN12.P2.K3.p19).

Gambar 4.6 N sedang bermain smartphone

Peneliti bertanya kepada V yang sedang bermain handphone, ñV emang udah selesai k (CLKV3.P7.K3.p82). Setelah V, Rafa dan Annisa mengerjakan PR bersama, Ibu V masuk kerumah dan berkat udah selesai dirapiin lagiò (CLKV3 dengan nada tinggi, ñiya ih ntar Kemudian Ibu V menjawab dengan memukul kepala V dengan boneka, ñbantah mulu kaitabok nih bilang sekalian. Nih berantakan nih rapiin berteriak, ñyaudah ntar duluò (CLKV3 ñbegitu terus kalo dibilangin nih! tololò (CLKV3.P8.K5.p94). V manya m handphone lbunya, ñbodo bodo bodoò Setelah selesai dibersihkan, V bermain handphone bersama Rafa sampai waktu mengaji tiba (CLKV5.P9.K1.p81). Rafa bertanya kepada V sambil merebut sebentar dong?ò (CLKV5.P9.K2.p82). V menjawab dan menjauhi handphonenya, ñengga ah gak duluan bego ih bloonò (CLKV5.P9.K3 merebut handphone tersebut dan berka duluanò (CLKV5.P9.K4.p84). V menjaw bego lo setan looò (CLKV5.P9.K5.p85). Akhi saling berebut handphone (CLKV5.P9.K6.p86). Ibu V berkata, ñbobo cepet monyet tidur yeee dari Adeknya jadi kebangun. Adek sini bob menjawab dan masih bermain handphone, ñntarrrr (CLKV7.P5.K5.p48). Ibu V berkata sambil melempar bantal arah V dengan nada keras, ñsetan!! Tidur Sini hpnya matiin. Goblok tidur monyet!! Tai daritadi lu ngomong iya doang gak dikerjainò (CLKV7.P5.K6, ñiya ntar dulu ahò (CLKV7.P5.K7.p50). Pe Bu dimatiin duluò (CLKV7.P5.K8.p51). gitu kak kalo mau tidur siang berantem mulu saya tuh kayak gini rame karena maunya main ajaò (CLKV7. ñ5menit lagi niò (CLKV7.P5.K10.p53). kunyuk!!ò (CLKV7.P5.K11.p54). Peneli

handphone sambil tiduran berkata, (CLKV7.P5.K12.p55).

Gambar 4.7 V sedang bermain smartphone

Disela-sela aktifitasnya sehari-hari N dan V bermain smartphone milik Ibunya. Namun ketika N dan V bermain terlalu lama atau tidak melakukan kegiatan yang seharusnya dikerjakan biasanya Ibunya marah dengan berkata kasar, mengancam akan membanting dan merusak smartphone tersebut atau bahkan melakukan kekerasan fisik.

4) Kegiatan N dan V Menonton TV

Kegiatan menonton tv yang dilakukan N dan V adalah kegiatan di sela-sela aktifitasnya sehari-hari. Kegiatan tersebut merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan dan dokumentasi yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

Ketika malam hari pukul 20.45 sampai pukul 21.15, N sedang nonton tv kemudian diperintahkan Ibunya untuk tidur (CLKN1.P3.K1.p20). Ibu-nya N berkata, ò sekolah. Cepet tidur N!ò (CLKN1.P3.K2.p2 ñbentaran lagiò (CLKN1.P3.K4.p22). I Goblok bener kalo disuruh ngelawan mamaknya mulu. Heran gw sama lo maunya apaan sih. Belajar kagak. Tv mulu lu urusinò (CLKN1.P3.K5.p23), ñemang lagi ti belajar dulu Nak si N?ò (CLKN1.P3. mematikan tv dan melempar remote ke arah N, kemudian berkata, ñsi bloon mana pernah bela gak tv ya sepatu rodaò (CLKN1.P3.K8. tiduran dilantai sambil menonton tv lalu N berkata kepada Ibunya, ñMak ngantuk Mak?ò (CLKN1 menjawab, ñngantuk ngantuk ada Nepi siang. Tuh tanya si Farel tuh kemaren ada pr gak? Rapiin rapiin buku mumpung libur. Bahasa Indonesia, Matematika. Nah iya begitu jadi gak ilang bukunya e (CLKN11.P1.K3.p3). N menurut ketika disuruh Ibunya merapikan buku-buku pelajarannya dilemari (CLKN11.P1.K4.p4). Kemudian N melempar buku dan hampir mengenai wajah Ibunya dan Ibu nya berkata, ñkurang anak bener-bener iniò (CLKN11.P1.K5.p5). tv, Ibu N yang sedang memasak ber disamperin temennya malah main mulu. Katanya minta makan?ò (CLKN11.P4.K3.p33). N menjaw panasò (CLKN11.P4.K4.p34). Ibu N yan sambal berkata, ñgiliran disamperin gak lu jarang sekolah juga lu. Mondar-mandir melulu. Jejelin sekalian mulutnyaò (CLKN11.P4.K5.p35 kasar, ñtaigobluk!aingò (CLKN11.P4.K6.p marah dan berkata, ñterusasinòMama (CLKN11.P4.K7.p37). N berkata, ñyauc begoò (CLKN11.P4.K8.p38). Ibu N ya menjawab, ñbego bego aja, monyet d tinggal makan gw jejelin sambel sekal N menjawab, ñmaunya jajan kru

(CLKN11.P4.K10.p40). Pukul 18.30, N dan Ibu N sedang menonton tv kemudian N meminta uang bagi duit mak?ò (CLKN12.P9.K1.p88). Ibu N menjawab mulu lo, gak ada duit-duitan. Udah malem jajan mulu tai lo monyet lo!! Gak duit-duitan udah habis uangnya buat besok sekolahò (CLKN12.P9.K2.p89).

Gambar 4.8 N sedang menonton tv

Gambar 4.9 N sedang menonton tv dengan teman

Hari ini hari pertama peneliti berkunjung kerumah V pada pukul 14.00 dan terdapat Ibu V dan V sedang menonton tv (CLKV1.P1.K1.p1). Ibu V berkata kepada V yang memegang remote tv, ñganti sini dong oon j (CLKV1.P1.K4.p4). V menolak dan berkata, ñengga ah seruò (CLKV1.P1.K5.p5). Ibu V tidak gak mau ngalah banget sih goblok banget nih. Cepetan gantian filmnya Ibuò (CLKV1.P1.K6.p6). V me berkata, ñgak ahò (CLKV1.P1.K7.p7). berkata, ñdaritadi kamu kan udah no remotenya goblok nihò (CLKV1.P1.K8.p membelakangi Ibunya, Ibu N berkata sambil memukul kaki V, ñganti gak? Ganti! Cepet ambil remo (CLKV1.P1.K9.p9). Ibu V dan V berebut remote tv karena Ibu V ingin menonton sinetron dan V menonton kartun (CLKV1.P1.K10.p10). V pergi ke dalam dan mengumpeti remotenya, Ibu V mengumpat, ñah mony matiin sekalian gak boleh nont (CLKV1.P1.K11.p11). V menjawab, (CLKV1.P1.K12.p12). Peneliti berkat (CLKV1.P1.K13.p13). V menjawab, ñg (CLKV1.P1.K14.p14). Ibu V berkata kepada penelitI dan masuk ke dalam, ñtau ah capek ngatur. Mendingan mandi deh kakò (CLKV1.P1 tetangga V yang juga ikut menonton tv, tetangga sebelah rumah V tersebut memang sering kerumah V (CLKV1.P2.K1.p16). V berebut remote tv dengan adiknya kemudian Ibu V yang tadinya hendak mandi menghampiri V kemudian memarahi V meski ada peneliti dan tetangganya, ñkenapa s nurut? Capek manusia itu marah-marah terus temennya setan. Ngerti gak? Ngomong lagi? Cepet. Dibilangin ngerti gak sih sekali-kali nurut. Kayak gini disuruh beresin malah mainan muluò (CLKV1.P2.K2.p17). Ibu V meno berkata, ñdiem begoò (CLKV1.P2.K3.p kepada tetangga V, -ñmaaf ganggu ini anak (CLKV1.P2.K4.p19). Tetangga tersebut menjawab dengan tertawa, ñiya emang sih udah biasa. B

kayak gitu tuh mbak hahahaò (CLKV1.
sedang merapikan mainan V yang berantakan V lantai
kemudian mendengar dan berkata, ñsa
bego. Emaknya bego. Tetangganya juga begoò
(CLKV1.P2.K6.p21). Peneliti tertawa dan tetangga tersebut
menjawab, ñjanbgaawna btaewraangga don
(CLKV1.P2.K7.p22). Saat menonton tv, V berantem sama Rafa,
ñlo begoihò (CLKV1.P13.K1.p109). R
(CLKV1.P13.K2.p110). Rafa dan V saling pukul dan ibu V
berkata, ñnonton tv kebiasaan
(CLKV1.P13.K3.p111). Ibu V memukul-mukul benda ditembok
sambil berkata, ñdiem-tagbaokkimntanrihòg
(CLKV1.P13.K4.p112). V berkata, ñlag
(CLKV1.P13.K5.p113). Ibu V menghampiri V kemudian
mencubit kakinya dan berkata, òdi
(CLKV1.P13.K5.p114). Peneliti berkat
begini ya?ò (CLKV1.P13.K6.p115). Ibu
sehari-hari mbak udah biasaò (CLKV1.P13
bertanya, ñkok-benggoomsoinhgòb(eCLoKV1.P13.K
V menjawab, ñberisik nih anak kecilò
V yang sedang memakaikan baju adik
tabokin sekalian mulutnyaò (CLKV
menjawab, ñsebleangtiaòr (5CLnkeVi5.tiP12.K4.p1
mengatakan sambil memukul kaki V,
ngikutin tv ya ngga ada habisnya. Buta ntar liat tv nonton tv
deket-deket. Udah ngantuk dipaksain ntar lama-lama lo buta
matanya. Dibilangin orang tua t
(CLKV5.P12.K5.p106). V menjawa
(CLKV5.P12.K6.p107). Ibu V berkata
Adeknya udah tidur ini. Besok sekolah cepet kalo dibangunin
susahò (CLKV5.P12.K7.p108). V menjaw
ajaò (CLKV5.P12.K8.psa0m9bil)membawa Ibu V ber
sapu, ñdibilangin susah cepet tidur
Peneliti berkata, ñcepet dek ti
(CLKV5.P12.K10.p111). Ibu V berkata
tidur yeee daritadi disuruh tidur kok. Adeknya jadi kebangun.
Adek sini bobo ò (CLKV6.P7.K7.p67). V menj

bermain handphone, ñntarrrrò (CLKV6.
sambil melempar bantal arah V denga
Tidur cepet!! Nih tidur buruan. Sini hpnya matiin. Goblok tidur monyet!! Tai daritadi lu ngomong iya doang gak di (CLKV6.P7.K9.p69). Setelah itu, Ibu V menyuruh V untuk menjaga adiknya karena Ibu V sedang memasak (CLKV7.P2.K1.p18). Ibu V yang melihat V menonton tv dan tidak menjaga adiknya berkata, ñV g disuruh jagain adeknya malah nonton tv. Ini berantakan lagi bukannya diberesin, Ibunya daritadi masak boro-boro bantuinò (CLKV7.P2.K2.p19). V menjawab, ñyau (CLKV7.P2.K3.p20). Ibu V berkata sambil merapikan ruangan, ñkalo lagi dluntarduanegmang gak nikarIbunya masak buat siapa ya? Orang tuh kerjain dulu baru boleh nonton tv lagi. Waktunya istirahat siang juga masih aja nonton tv, dikasih tau orang tua bantah aja. Udah lo gak usah makan nantiò (CLKV7.P2.K4.p21) menonton tv, menjawa ñbiarin ajaò (CLKV7.P2.K5.p22). Ibu layar tv berkali-kali, ñini nih tv terus nih Ibunya mau bebenah abis itu cuci piring, terus kerjain ngga ini? Ibunya nanti mau ngaji rumahnya harus rapi. Anak dibilangin susah banget monyet apa manusia sih?! Anak manusia tuh kelakuannya jangan kayak setan dibilangin tuh nurut. Kalo saya balik kamu belum kerjain awas!!!ò menjawab, ñya nantiò (CLKV7.P2.K7. ñjangan ureursuisn tivh temang bikin k (CLKV7.P2.K8.p25).

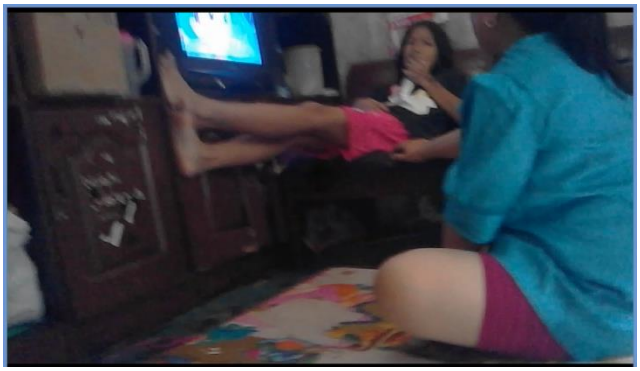

Gambar 4.10 V sedang menonton tv

Menonton tv merupakan kegiatan yang dilakukan N dan V setiap hari di sela-sela aktifitasnya. Ketika N bersama ibunya menonton tv dan meminta uang untuk jajan. Ibu N marah dan berkata kasar kepada N juga melempar remote tv karena N tidak mau belajar dan mengancam akan memberikan ulekan sambel ke mulutnya jika N tidak makan namun N juga membantah dan menjawab kata-kata ibunya dengan berbicara kasar. V yang biasa menonto tv bersama Ibunya seperti biasa V dan Ibunya memperebutkan remote tv dikarenakan V ingin menonton kartun dan Ibu V ingin menonton sinetron dan akhirnya Ibu V berkata kasar dan memukul-mukul layar tv bahkan mencubit V. Namun V juga membantah perkataan ibunya dengan berbicara kasar kepada ibunya walaupun dilihat tetangga atau teman-teman V yang sedang berada di dekat V.

5) Kegiatan N dan V Mandi

Kegiatan mandi yang N dan V lakukan merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan dan dokumentasi yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

Ibu N berkata, ñtolol amat sih N
(CLKN2.P4.K2.p35). N menjawab denga

iyaaaaò (CLKN2.P4.K3.p36). N melempa
(CLKN2.P4.K4.p37). Ibu N berkata, ñdibalikin dong
dibalikin gini. Mandiii!!! N!!! Man
menjawab, òiya tadi katanya suruh
(CLKN2.P4.K6.p38). Ibu N berteriak
Keramas!!! Keramasss!!! (CLKN2.P4.K7.p39). N gigii
menjawab, òiyaaaé.iyaaaò (CLKN2.P4.K
dengan nada tinggi, ñterusss dikasi
gaplok yaa monyet nihhh!!!ò (CLKN2.
Ibunya untuk memandikannya,
(CLKN2.P4.K10.p42). Ibu N menjawab, ñogah mandiin
(CKNL2.P4.K11.p43). Ibu N menarik paksa N masuk ke kamar
mandi dengan berkata, ñayo mandiin
(CLKN2.P5.K1.p44). Sambil memandikan N Ibu N berkata,
ñgoblokkk!!! Tolol!!! Mandinya
(CLKN2.P5.K2.p45). N meringis sambil menahan dingin
(CLKN2.P5.K3.p46). Ibu N berkata, ñ
bener yang bersih. Ini belom bersih udah mulutnya bau juga
nihò (CLKN2.P5.K4.p47). Ibu N meman
(CLKN2.P5.K4.p48).ttNtòbe(rCLeKN2.kP5.ñKs5a
Ibu N menjawab, ñsakit? Sakit? Emang
doang nih disuruh mandi jugaò (CLK
memberi sabun mandi untuk N namun terjatuh
(CLKN2.P5.K6.p50). Ibu N berkata, ñ
beginiii!!! Sini!!!ò (CLKN2.P5.K6.p51). Ib
badan N dengan kasar (CLKN2.P5.K7.p
Makésakit Mak goblok!!ò (CL2.P5.K8.p
yang goblok! Sama emaknya goblok-goblok aja lo. Terus
goblok-gokin emaknya.ò (CLKN2.P5.K9.p54). Ibu N berkata,
ñcepetannnn gosok gigi yang bersih
belom? Ha? Udah belom?ò (CLKN2.P5.
menggosok gigi, N menelan air ketika kumur-kumur
(CLKN2.P5.K11.p56). Ibu N berteria
gobloookkk diminum begini sih nih N bego bener deh nih tuh nih
janggutnya nih. Siniii!!! (CLKN2.P5.K12.p57). Saat Ibu N
membilas badan N, secara tidak sengaja kepala N terkena
gayung (CLKN2.P5.K13.p58). Ibu N be

deh nih pala lu deh ah!! syukur (CLKN2.P5.K14.p59). N tertawa karena sakit (CLKN2.P5.K15.p60). Pukul 06.25, Ibu N membangunkan N dengan menjambak rambut N dengan (CLKN6.P1.K4.p4). N terbangun dan menuju kamar mandi dengan mata yang masih mengantuk (CLKN6.P1.K5.p5). Ketika beberapa menit N berada dikamar mandi tanpa suara, kemudian Ibu N membuka pintu kamar mandi dan melihat N duduk dilantai kamar mandi karena masih mengantuk (CLKN6.P1.K6.p6). Ibu N berkata sambil menarik kasar tangan N agar berdiri, yaelah mandi dulu ah. Ariya. Sa (CLKN6.P1.K7.p7). N mandi dengan tertawa (CLKN6.P1.K8.p8). Peneliti berkata N? (CLKN6.P1.K9.p9). Ibu N yang se ñemang ketawa mulu lu dikasih tau. K (CLKN6.P1.K9.p9). N mengintip dari balik kamar mandi dan Ibu N berkata, ñmandi jangan ngintip (CLKN6.P1.K10.p10). N terdengar menyanyi dikamar mandi kemudian Ibu N membuka pintu kamar mandi dengan membentak N, ñmandi yang bener. Ora mandi sih. Sabunan!! Nyanyi segala lu. Hhhh..hhh basah bener sih N. Kakinya tuh, yang bener (CLKN6.P2.K2.p12). Ibu N yang tiba dirumah lalu berteriak kepada N agar mandi, ñN mandi N. (CLKN7.P6.K2.p33). N bertanya dalam keadaan mar anduknya?! (CLKN7.P6.K3.p34). Ibu biasanya juga ambil sendiri. Mandi gak mau apa gak mau nih anak nih. Nyy cepetan monyet nih. Pukul nih pake kayu udah setengah 5 mandi gak mau ngaji gak mau. Terus mau jadi apa? (CLKN7.P6.K4.p35). Akhirnya N dipukul Ibunya (CLKN7.P6.K5.p36). Peneliti melihat bagaimana N dibangunkan oleh Ibunya (CLKN10.P1.K2.p2).

Ibu N : ñN, bangun udah pagi juga, mas N, bangun! (CLKN10.P1.K3.p3).

N : ñentar ah... N masih ter (CLKN10.P1.K4.p4).

Ibu N : ñudah jam berapa N? Bangun don
pagi, mau sekolah nggak sih ah?ò I
dengan kaki (CLKN10.P1.K5.p5).

N : ñgak!!!ò N membantah untuk tidur menut
(CLKN10.P1.K6.p6).

Ibu N : ñmau ngapain nggak sekolah? B
siram air, monyet amat nih tai dibangunin susah. Bukannya sekolah nih anak nih, mamak tabok nih gak mau sekolah nih, N!!!! Yallah, mamak teriak-teriak mulu tiap pagi bangunin N, gak mau-gak mau sekolah mulu. Monyet amat sih, garuk-garuk saja bukannya mandi udah siangò (CLKN10.P

N : ñnggak ah malesssss!!!!! Masi
membantah Ibunya (CLKN10.P1.K8.p8).

Ibu N : ñmales males. Barapa tuh, udah jam setengah 6, kalo suru sekolah nggak mau-mau, apa-apa nggak mau, monyet bener, setan bener jam berapa tuh? N! Bangun! Nggak bangun bangun nih anak, cepetan bangun N, udah jam berapa ini bangun, udah
(CLKN10.P1.K9.p9).

Ibu N : ñgak mau gak mau, mau seko
(CLKN10.P1.K10.p10).

N : ñnggga mauò (CLKN10.P1.K11.p11).

Ibu N : ñnggga mau sekolah, udah berapa hari nggak mau sekolah juga, dikasih tau sama emaknnya nih, cepetan bangun, mandi, Makan susah gak mau Makan lagi, tolol bener, udah jam berapa tuh? Mamak siram air se-ember, biarin saja kasurnnya basah, mau ng
untuk agar Ibunya mengetahui bahwa ia tidak tidur kakinya dicubit Ibunya (CLKN10.P1.K12.p12). Ibu N memasak nasi dan kakak N sudah berangkat ke sekolah sedangkan bapak N dan abang N masih tidur (CLKN10.P2.K1.p13).Ibu N yang melihat N masih duduk-duduk kemudian memanggil (CLKN10.P2.K2.p14).

Ibu N : ñN, mandi ò (CLKN10.P2.K3.p15).

N : ñentar ò N masi malasan bermal (CLKN10.P2.K4.p16).

Ibu N : ñcepet entar saja kan tidur!! Mandi, udah siang, udah kemaren ngga sekolah juga. Ngga ngga saja lo, udah siang juga, mau cari apaan sih lo, cepetan mandi. Tai bener nih anak ini!! ò (CLKN10.P2.K5.

N : ñmandi ya? ò (CLKN10.P2.K8.p18).

Ibu N : ñiya mandi, mandi sikat gigi ò (

N : ñtapi belum makan ò (CLKN10.P2.K

Ibu N : ñmakan saja, nasi juga belum mateng. Hehhh ini udah jam berapa, belum mandi belum apa, taro cucian tuh bajunya ò (CLKN10.P2.K9.p21).

N : ñmakan ò (CLKN10.P2.K10.p22).

Ibu N : ñMakan, mandi dulu cuciannya yang merah taro situ tuh, udah ngga sekolah, ngga mau mandi, cepetan mandi yang bersih, sikat gigi, cepetan man

N : ñngga ah. Ngga gak mau sekolah, mandi, n nggak mau Makan ò (CLKN10.P2.K12.p24)

Ibu N : ñyaudah gak usah makan, ntar m tolol bener lo, gosok gigi ò (CLKN10.

N : ñnggak!!! ò (CLKN10.P2.K14.p26).

Ibu N : ñN itu kan itu saki ajar pean tatnya nih anak ni..cepetan! ò (CLKN10.P2.K1

N : ñbentar ih. Mem*k gw gatel ò (CL

Ibu N : ñgatel, alasan mulu, monyet (CLKN10.P2.K17.p29)

N : ñdingin tau ò (CLKN10.P2.K18.p30

Ibu N : ñdingin dimandi-mandi yang bersih cepet ngmandi-aja N jorok bener gak keramasan mamak hajar nih, ketawa aja kalo dikasih tau bukannya mandi étiba (CLKN10. N yang sedang bermain pulang kerumah dengan menangis ternyata ingin ikut kakaknya naik motor mengambil baju jahitan (CLKN11.P3.K1.p15). Ibu N berkata de mau ngambil jaitan lu ngapain nangis? Kayak orang di apain aja sih lu? Cengeng!! Cengeng aja lu!!! Mandi cepet maunya diteriakin dulu baru mandi bikin (CLKN11.P3.K2.p16). N menangis semakin kencang dikamar mandi (CLKN11.P3.K3.p17). Setelah selesai mandi, N pun masih menangis dan Ibu N berteriak, bener, bego, goblok kayak orang (CLKN11.P3.K4.p18). Peneliti berkat mandi, lagi mandi, habis mandi nan (CLKN11.P3.K5.p19). Kakak N berkata duit jaitan Mak? N ikut dah nangis mulu lagi anak kayak di apain aja bloon bener lu!!ò (CLKN11.P3.K menggebrak lemari agar N diam berhenti menangis dengan berkata, ñgoblok, tolol, kayak orang RT kedengeran!!ò (CLKN11.P3.K7.p21) ñudah N diem. Bisa diem gak?ò (CLKN berkata, ñtau anak cengeng benerò (menjawab, ñgaplok aja mulutnyaò (CL menjawab dengan menangis, ñitu (CLKN11.P3.K11.p25). Bapak N berk Mamaknya gak ngapa-ngapain!!ò (CLKN11.P3.K12 berkata, ñidih lebay Mamaknya Mamak (CLKN11.P3.K13.p27). Peneliti berkat bapakeò (CLKN11.P3.K14.p28). Penelit ñN gak mandi Mak?ò (CLKN12.P4.K2.p3 ñdia mah mandinya ntar hari gini Mandinya jam setengah 5, biarin aja kalo gak mandi gak main sepatu roda atau gak sepatu rodanya (CLKN12.P4.K3.p36). N berkata sambil ah Mak mandinya. Enak tau Mak (CLKN12.P4.K4.p37). N diam saja karena mengantuk kemudian

Ibu N mengambil sapu agar N mau ma
matanya ngantuk gitu tuhò (CLKN12
berkata kepada Ibu N, ñorang pe
(CLKN12.P6.K2.p62). Ibu N menjawab dengan mendekatkan
sapu ijuk ke wajah Nur bangun Nbre-mandi, ñ
Mandi gak? Lu ngantuk itu matanyaò
menangis dengan kencang dan peneliti
Mak hari iniò (CLKN12.P6.K4.p64). I
mandi, ñmandi mandi tuh pengen tidu
gitu (CLKN12.P6.K5.p65). Peneliti mener
nih minumò (CLKN12.P6.K6.p66). Ibu
racun aja tuh biar mati. Mandi gak?!
N yang sedang tiduran dilantai kemudian bangun untuk
mengambil sapu ijuk lagi dan menyuruh N untuk mandi dengan
mengancam akan memukul N, ñmandi g
(CLKN12.P6.K8.p68). N berteriak kepa
Mamaknyaò (CLKN12.P6.K9.p69). Ibu N
ngantuk mandi gak? Orang matanya udah kriyep-kriyep gitu
main mulu. Mandi gak keramasan
(CLKN12.P6.K10.p70). Bapak N berkat
tidurò (CLKN12.P6.K11.p71). N membu
mandi sambil terus menangis dan Ibu N berkata dengan
mengarahkan sapu untuk memukul N, ñ
roda lu. Enak aja main sepatu rodaò
takut dan berteriak, ñjangan d
(CLKN12.P6.K13.p73). Ibu N berkata,
mandi keramasanò (CLKN12.P6.K14.p74)

Ibu V mencuci pakaian kemudian menyuruh V mandi,
ñcepetan sapu dulu abis it-apa mandi
begitu, jajan aja lu cepetò (CLKV1.P
menyapu iya hendak mandi dan bertanya kepada Ibunya yang
sedang mencuci, ñBu, handuk mana Bu
Ibu V menjawab, ñya disitu masa dirumah
ngapa, Ya Allah dari tadi ngomong ada 5 jam kali tapi gak
didengerinò (CLKV1.P6.K2.p54). V me
(CLKV1.P6.K3.p55). Ibu V ber-kata, ñ

begoin. Cepetan kalo ditungguin aja lelet gw siram pake aer cucian ntarò (CLKV1.P6.K4.p56). Pen hari berantem kayak gini terus Bu?ò menjawab, ñiyalah tiap hari berdeba lama-lama nih gw tinggalin lo. Seneng dia tuh gw cepet darah tinggi terus mati. Seneng kali lo!! pukul 16.10, Ibu V menghampiri V dan ntar main lagi goblok baju udah kot V dan Ibunya menuju rumah untuk mandi, ketika V masuk kamar mandi Ibu V mengatakan, ñudah ditungguin daritadi juga. Udah sore juga biar gantian bloon bener kalo tak kirim ke kampung (CLKV2.P3.K2.p36). V berteriak dari iya!!ò (CLKV2.P3.K3.p37) Ibu V merapikan piring-piring yang habis di cuci, ñkeram ingetin kalo jauh dari saya baru tau rasa. Orang tua itu ngomong ada baiknya, Ntar kalo lo di pesantren baru tau rasa lo. Kalo jauh dari gw baru kangen lo. Kalo gak kangen berarti ya lo seneng jauh dari gw!!ò (CLKV2.P3. kemudian peneliti menghampiri ternyata adik V terjebak masuk ke kardus yang lebih besar daripada dirinya dan tidak bisa keluar, kemudian peneliti berkata, (CLKV2.P3.K5.p39). Ibu V menghampiri dan apaan sih?!ò dan peneliti menjawab, (CLKV2.P3.K6.p40). Ibu V berkata, rempong yang satu lagi rempong jadi stress emaknya. Haduuuh kak Nevi saya lupa di suruh mesenin grab. Ini lah gara-gara marah-marah muluò (CLKV2.P3.K7.p41). mandi sedangkan Rafa yang sedang dimandikan oleh Ibunya bersama adik V ikut mandi di tempat yang biasa untuk cuci piring di depan kamar mandi (CLKV2.P4.K1.p43). V berteriak dari kamar mandi, ñwoy jangan berisikò Rafa menyiram air ke arah V yang dikira adiknya dan V berteriak, ñgoblok lo bego yeee. kupingnya mana sih?ò (CLKV2.P4.K3.p4 Rafa gak malu ada kedua kaki jmuegnajòawdaan papa Ibuò (CLKV2.P4.K4.p46). V meny

dan Ibu Rafa berkata, ñadushi rnaimhò oner
dan peneliti berkata, ñawas V na
(CLKV2.P4.K5.p47). Kemudian Rafa dan V saling meyiram air
dan V berkata, ñsuek yang lo Rafò dan R
bego gw dibasahin muluò (CLKV2.P4.K6
ikut menyiram air ke arah V dan peneliti berkata kepada adik V,
ñjangan nakal dek taro dek selar
(CLKV2.P4.K7.p49). Akhirnya V, Rafa dan adik V saling siram
dan akhirnya semuanya jadi basah sementara Ibu V sedang
sIbuk memesan grab untuk adiknya (CLKV2.P4.K7.p50). V
berteriak, ñanak bloon nih begoò (C
Ibu Rafa memandikan Rafa dan Anissa dan peneliti berkata,
ñmaaf Bu nih saya ada disini nihò (
menjawab, ñgak papa mbakò (CLKV2.P
bertanya, ñemang si mamaraya Vha sBeur?iòn
(CLKV2.P4.K11.p54). Ibu Rafa menjawab sambil tersenyum,
ñhalah mbak mahr Iaunhgu lahs biasa kalo marah
ngomongnya suka khilaf heheheò (CLK
memanggil V untuk mandi karena Ibu V kesal V telah
menumpahkan minyak goreng yang ada di dapur namun V tidak
menghiraukan dan masih asik menonton tv (CL6KV.P1.K2.p2).
Ibu V menghampiri V dan berkata,
dipanggilin juga monyet!! Tak suruh kalo sore itu apa
kewajibannya kalo sore?ò (CLKV6.P1.
ñyaudah jadi orang tua bawel banget ò
berkata dengan hhmonyet emaing lo gitan, lo!! ñh
Coba yang kenceng suaranya pen
(CLKV6.P1.K5.p5). V menjawab, ñbegoò
V berkata, -begoñ mang lue. tuyang bego daritadi
gak jalan disuruhò (CLKV6.P1.K7.p7)
ngapain?ò (CLKV6.P1.K8.p8). Ibu V ber
Lo sore ngapa? Lo tuh sore mandi. Goblok tolol kamu itu sore
tuh mandi. Mandi!ò (CLKV6.P1.K9.p9)
masih menonton tv, ñudahò (CLKV6.P1.
ñmandi waktunyga ajsiorkealiot usore nonto
(CLKV6.P1.K11.p11). V menjawab, ñyau
(CLKV6.P1.K12.p12). Ibu V membentak

> Kesel saya ngomong sama kamu itu gak pernah didengerin. Dasar monyet kamu itu!! Kurang ajar tolol lo!! Liat aja sampe gw u d a h g a k s a b a r g w h a b i s i n ! ! S a n a m a k (CLKV6.P1.K13.p13).

Mandi merupakan hal yang sering dilakukan setiap orang sebagai kegiatan membersihkan diri. Ibu N saat menyuruh N mandi biasanya dengan cara menjambak rambut N agar N bangun tidur kemudian segera masuk kamar mandi jika tidak N akan bangun dengan bermalas-malasan dan bangun dengan berbicara kasar. Setiap kali N meminta untuk dimandikan, Ibu N memandikan N dengan kasar misalnya membersihkan diri N memakai sabun dengan kasar, mengguyur air dengan gayung yang mengenai kepala N dan apabila N tidak benar melakukan kegiatan mandinya, Ibu N marah dan berkata kasar dengan nada tinggi. Sedangkan V yang menurut Ibunya sangat sulit untuk mandi biasanya Ibu V harus marah-marah dengan berkata kasar bahkan memukul dan mencubit V agar V segera mandi. V mandi dikamar mandi dan sudah jarang minta dimandikan oleh Ibunya namun V jika kegiatan mandinya kebetulan dengan Rafa. Biasanya V dan Rafa sering bercanda dan sering saling menyiramkan air karena kamar mandi tersebut mereka gunakan bersama. Biasanya V mandi dikamar mandi dan Rafa mandi di sebuah tempat yang biasa digunakan untuk cuci piring

6) Kegiatan N dan V Makan

Kegiatan makan yang dilakukan V dan N merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan dan dokumentasi yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

> Sore hari pukul 15.15, Ibu N menyuruh N untuk makan siang (CLKN2.P2.K1.p8). N mengambil piring di rak piring kemudian mengambil nasi dan ikan goreng sebagai lauk lalu duduk di lantai (CLKN2.P2.K2.p9). Ibu N mengingatkan N untuk mencuci tangan sebelum makan dan ber
> sono, cepetan!ò (CLKN2.P2.K3.p.9).
> mandi dengan tertawa (CLKN2.P2.K4.p10). Ibu N berkata,
> ñ ketawlau lo dikasih tauò (CLKN2.P2.K
> N melempar sabun ke kamar mandi supaya N cuci tangan
> menggunakan sabun sambil berkata,
> (CLKN2.P2.K6.p12). Sabun yang dilempar Ibu N mengenai kaki
> N (CLKN2.P2.K7.p13). N kaget kemudian berkata, ñgoblok
> luò (CLKN2.P2.K8.p14). Setelah mencu
> makan namun N makan dengan berantakan
> (CLKN2.P2.K9.p15). Ibu N berkata,
> begooo, monyettt, tolooolò (CLKN2.
> tertawa meledek Ibunya sambil menjilat nasi yang menempel
> ditangannya (CLKN2.P2.K11.p17). Ibu N yang melihat cara
> makan N yang berantakan, berkata, ñj
> tau malah ketawa nih anakò (CLKN2.
> sambil menyuap makanannya sambil tertawa
> (CLKN2.P2.K13.p19). N makan sambil berjongkok, Ibu N
> berkata, ñduduk N makanya, ini ana
> (CLKN2.P2.K14.p19). N menjawab, ñg
> melanjutkan makan (CLKN2.P2.K15.p20). N mengatakan
> bahwa dia tidak dapat menghabiskan
> udahan ah makannyaò (CLKN2.P3.K1.p2
> N dengan berbicara kepada tetangga di depan rumah N (sore
> hari seperti ini tetangga N biasa duduk-duduk di depan rumah

masing-masing untuk mengobrol-buang mulu ñdarita
tuh nasi Mb.P3.K2.p22). Tetangga itu menjawab,
ñeh ntar maag kecilo makcai punya m
(CLKN2.P3.K3.p23). Ibu N membentak N didepan bayi anak
tetangga yang sedang berada diruma
dIbuang mulu, gak dihabisin, emaknya mulu yang makanin,
dikasih tau hahi hahi aja nih anak nih, kurang ajar nih. Monyet
dasar monyet tau gak monyeeet N! ò
hanya diam saja berusaha menghabiskan makanannya
(CLKN2.P3.K3.p25). Setelah selesai makan N membersihkan
sisa-sisa kotoran dipiringnya (CLKN2.P3.K4.p26). Ibu N
menyuruh N untuk membuang sisa makanan di tempat sampah
yang berada di luar rumah (CLKN2.P3.K5.p27). Ibu N berteriak,
ñtaro sono buang di depan, monyeeet
dikasih tau lo. N cepetan N. Mandiii. N lama amat sih N, cuci
tangan cuci tangan abis ini mandi cepe
N hendak mencubit pipi bayi anak tetangga dengan tangannya
yang masih kotor karena habis makan (CLKN2.P3.K7.p29). Ibu
N melarang dan membentak, ñjangann
dikasih tau nih anak nih berani nih sama emakn
(CLKN2.P3.K8.p30). Ibu N bertanya
sama emaknya gak lu? Berani gak?!! Ntar main sepatu rodanya
baru jam berapa tuh? Dikasih tau ngelawan, dikasih tau ketawa-
ketawa. Biar aja diomel.P3iK10.p33) anya no
Peneliti bertanya kepada N, ñmau
(CLKN5.P1.K5.p5). N berbisik kepada
(CLKN5.P1.K6.p6). Peneliti berkata
makan dulu makò (CLKN5.P1.K7.p7). Ib
daritadi makan makan mulu sih ahò (CLKN5
berkata sambil menunjuk wajah Nia,
digorengin!ò (CLKN5.P1.K9.p9). Nia
ngomel-ngomel mulute ò (CLKN5.P1.K10.p10
ñgoreng dulu deh, Nò go(reCLKN5.duP1u.K11.p
Ayah N bertanya, ñgoreng apasih?ò
Peneliti menjawab, ñgoreng telorò (
berkata, ñsosis N sosisò (CLKN5.P1
dengan berkata, ñengga ah maunya mi e

N mengambil piring dengan nasi dan telur kemudian ingin ikut
antar bapak N ke dokter dengan b
(CLKN5.P4.K4.p56). Bapak N menjawab
nih anak macem-macem aja luò (CLKN5.P4.K5
berkomentar, ñlu digendong aja.ò (CLKN5.P4.K6.p58).
Peneliti bertanya kepada bapak N, i
daritadi pak?ò (CLKN5.P4.K7.p59).
ñdaritadi gak mau makan disuruh mak
Peneliti berkomentar, ñgiliran emak
makan gitu pak ?ò (CLKN5.P4.K9.p61). Bapak
anak emang begituò (CLKN5.P4.K10.p6
kepada bapak N, ñini nanti bapak ma
dokter?ò (CLKN5.P4.K11.p63). Bapak
nantiò (CLKN5.P4.K12.p64). Ibu N berobat
ke dokter sementara N masih makan (CLKN5.P5.K1.p65). N
yang masih makan kemudian menangis karena tidak di ajak
untuk mengantar bapak yang sedang berobat ke dokter
(CLKN5.P5.K2.p66). Peneliti berkata
ntar mamak keburu dateng N nanti abis itu
(CLKN5.P5.K3.p67). N mengambil sendiri nasi dan telur yang
telah Ibu N goreng kemudian N makan tanpa disuapi
(CLKN6.P3.K1.p21). N memakai bedak dan sepatu sendiri
kemudian N pamit dengan Ibu sebelum berangkat ke sekolah
(CLKN6.P3.K2.p22). N kemudian minta makan kepada Ibunya,
ñmakan dong makò (CLKN7.P2.K4.p6).
lu gak liat ini gue lagi ngapain?ò
rumah dan duduk diam di depan pintu tetangga sebelah rumah
N (CLKN7.P2.K6.p8). Ibu N berkata denga
masuk N, digaplok nih mulutnya!ò (C
memanggil N untuk masuk ke rumah,
(CLKN7.P2.K8.p10). Ibu N menjawab, ñ
(CLKN7.P2.K9.p11). Pukul 13.20, N main kerumah tetangga
belakang rumah, kemudian Ibu N menyusul dengan berkata,
ñpulang pulang N makan duluò (CLKN7.
namun tatapannya terlihat ingin meminta sesuatu kepada
Ibunya (CLKN7.P5.K2.p27). Ibu N bertanya dengan nada keras,
ñ apaN mau minta apaan? Ha? Anak monyet. Anak monyet

apa anak monyet lo? Goblok!! ò (CLK
saja menunduk (CLKN7.P5.K4.p29). Ibu
minta apaan ha? Mau minta dipukul? Ha? Iya? Minta apaan?
Ha? Ngomong? ò (CLKN7.P5.K5.p30).
meninggalkan Ibunya menuju kerumahnya (CLKN7.P5.K6.p31).
Kemudian, N makan dan terlalu banyak menuangkan kecap
dan akhirnya N menangis karena takut dimarahi Ibunya
sementara Nia, kakak N sedang menggoreng sosis pesanan
pembeli (CLKN9.P4.K2.p31). Kakak N memarahi N karena
menuangkan kecap terlalu banyak, ñi
banget nih anak. Lagian ada-ada aja goblok banget nih anak
tadi ribut laper lu giliran dikasih
Peneliti menenangkan N dan berkat
Mamak marah lagi ò (CLKN9.P4.K4.p34).
N bego banget kalo dibilangin susah anaknya dablek. Orang
tadi abis ditendangin sama Mamak ò
Peneliti bertanya, ñkapan Nia?
(CLKN9.P4.K6.p36). Kakak N menjawab, ñsama Mamak
ditendang minta Makan malah ka
(CLKN9.P4.K7.p37). N menangis semakin kencang dengan
berkata, ñgak mauuuuuò (CLKN9.P4.K8.p
ñgak mau gak mau orang disuruh maka
amat. Buang-buang kecap aja lo, biarin aja ntar ada aa
dimarahin lu. Aaa N suruh Makan
(CLKN9.P4.K9.p39). N menangis semakin kencang
(CLKN9.P4.K10.p40). Kakak N berkata
tuh dia, nangisnya kalo gak ada Mamak baru dah dia nangis
kayak orang abis di apain ò (CLKN9.P4
menangis dan meminta makan dengan Ibunya
(CLKN10.P6.K1.p85).

N : ñmak makan makò (CLKN10.P6.K2.p

Ibu N : ñmakan, bukannya tadi udah
(CLKN10.P6.K3.p87).

N : ñjangan pakek masak sih, masak ayam ga
kek, tongkol kek, Masak sayur sop ke

Ibu N : ñmalas mamaknnya masak, nga
Mamaknya males tau. Orang kok Maka
(CLKN10.P6.K5.p89).

N : ñmasak makò (CLKN10.P6.K6.p90).

Ibu N : ñgak, biarin saja makan pake telor tuh, biar
bisulan pantatnnya. Kenapa sih makan saja susah malah sayur-
sayur, bego bener! Tadi siang saja makan siang gak dihabisin,
mau minta makan mulu, ngunyah-ngunyah mie mulu
(CLKN10.P6.K7.p91).

N : ñkan sikò (CLKN10.P6.K8.92).

Ibu N : ñmakan tuhò (CLKN10.P6.K9.p93).

N : ñmakan pake ayam dong, b
(CLKN10.P6.K10.p94).

Ibu N : ñngapain, gak mau pake ayam, gak masak
biarin, Makan pake telor tuh, ada mie makan mie. Gak mau
masak, masak sendiri, monyet bener
(CLKN10.P6.K11.p95)

N : ñeloò (CLKN10.P6.K12.p96).

Ibu N : ñeeloo, sama emaknnya berani
(CLKN10.P6.K13.p97).

N : ñyaudah, klo gak makan, yau
(CLKN10.P6.K14.p98).

Ibu N : ñyaudah klo gak makan ya
(CLKN10.P6.K15.p99).

N : ñminta duit mak?ò (CLKN10.P6.K1

Ibu N : ñgak ada duitò (CLKN10.P6.K17.p

N : ñsepuluh ribu, buat mai
(CLKN10.P6.K18.p102).

Ibu N : ñgak ada duit-warnet, gak kgw tampar warnet warnet mulu. Gak pokoknnya, gak boleh main warnet sekolah saja bloon main warnet. Emak (CLKN10.P6.K19.p103).

N : ñtai lo mak, gak mau mas (CLKN10.P6.K20.p104)

Ibu N : ñtai aja gw cabein mulutnnya, ngomong tai-tai mulu, enak saja lo ngatain mamaknya tai tai, monyet tuh lo, ngatain emaknya tai-tai. Monyet banyak tuh diragunan tau, enak saja ngatain emaknya monyet monyet, cabein nih mulutnya sama emaknya, mau gak nih dicabein nih?ò (CLKN10.P6 Akhirnya N tidak makan dan menonton tv (CLKN10.P6.K22.p106). Ibu N berkata, lagi nyambel nih jajan jajan aja (CLKN11.P4.K14.p44). N berkata, òyau mana bagi duit oon monyetò (CLKN11.P menjawab, ñmonyet monyet ini anak (CLKN11.P4.K16.p46). N menjawab, ñya Farrelò (CLKN11.P4.K17.p47). Ibu N kemudian menghampiri N dan mengambil baju lalu memukul N, ñngelunjak nih sama Mamaknya. Teru (CLKN11.P4.K18.p48). Terdengar teman N memanggil N di depan rumah, ñN!!!ò (CLKN11.P4.K19 dengan nada tinggi, ñngga main ngga bayarin N main warnet?ò (CLKN11.P4.K20.p50) ñjangan dengerin Rafa orang gila ni Ibu N memukul N dengan baju, ñmonye Jejelin sambel ini. Makan dulu terus aja gak mau Makan lo terus!!ò (CLKN11.P4.K21.p51). Makan setelah. Akhir dicubit Ibunya (CLKN11.P4.K23.p53). Pukul 12.15, N meminta makan kepada Ibunya dengan berkata, (CLKN12.P3.K1.p24). Ibu N menjawab, yang banyak. Tai lo!! Makan apa aja tuh Makan!! Terus mau jadi apaan Ha? Kalo gak mau makan? N makan yang banyak. Daritadi gak makan makan banyak orang minta makan. Goblok lu. Dimarahin mulu ya elunya bandel. Kalo gak nakal ya gak

dimarahin. Nasinya lagi nambah. Buk
(CLKN12.P3.K2.p25). N menjawab, ñngomong salah di
salahò (CLKN12.P3.K3.p26). N menga
kemudian makan dilantai dan Ibu N y
nambah makannya dikit bener. Yaampun kecapnya kurang
banyak dia kan buru-buru nih pengen main se
(CLKN12.P3.K9.p32).

Gambar 4.11 N sedang makan

Gambar 4.12 N sedang makan

V membuka kulkas dan mencari ice creamnya yang
sudah dibelikan Ibunya dan berkata,
Anissaò (CLKV1.P10.K1.p87). Adik V

bareng-bareng (CLKV1.P10.K2.p88). Ibu V adik V dengan berkata, ñih ini kalo Ini juga V makan nasi cepet sini tak suapin pake sekop nanti kalo gak mauò (CLKV1.P10.K3.p89). V (CLKV1.P10.K4.p90). Ibu V menjawab sambil menyuapi V, ñmonyong kalo dibilangin lo nanti dikira orang gak di urusin. Kalo tetangga bilang kurus kering padahal emaknya gemuk. Ngerti gak lo tolol?ò (CLKV bertanya, ñmakannya emang susah (CLKV1.P10.K6.p92). Ibu V menjawab, ñ disuapin gak makan mendingan dia, tapi sih kadang-kadang ya makan sendiri. Kak Nevi kita mah masak buat dia, eehhh seharian gak dimakan. Kesel banget saya. Emaknya udah capek mending sih gak usah masak tapi ya makan apa kalo gak masak, anak-anak kan butuh vitamin ya kayak gini wortel kalo gak gini ya susah BABnya, jadinya sariawan juga ngeluh ke saya ya saya syukur-syukurin aja seka (CLKV1.P10.K7.p93). Teman V bernama Rafa dan Odi kerumah V untuk bermain dan V masih makan disuapi oleh Ibunya (CLKV1.P11.K1.p94). Ibu V b makannya daritadi! Bajingan! Buruan! Malu tuh sama temen disuapin gini makannya. Ya Odi ya udah gede disuapin makannya gak tau maluò (CLKV1.P11.K ñntar dulu ihò dan Ibu V berkata sa mulutnya ngunyah jangan diemò (CLKV1 pukul 15.00, V bermain lego bersama 6 orang temannya, teman V laki-laki semua (CLKV2.P1.K1.p1). Ibu V semakin marah, ñhhhh bikin bua emosi lo ya. (CLKV3.P8.K11.p100). V menjawa (CLKV3.P8.K12.p101). Ibu V memukul lengan V dengan kotak pensil dan berkata, ñtolol cepetan mulutnya ini ngebantah ajaò (CLKV3 menjawab, ñiya emang waktunya tidur sia Mau makan gak lo? Makan apa tidur? Awas lo kalo gak ikut aturan gw lo!!! Minggat sono jangan dirumah, mau ikut gelandangan susah di atur. Buruan!! menjawab, ñahelah (CLKV3.P8.K10. p99). Setelah V sholat

dzuhur kemudian V makan siang sementara peneliti bertanya kepada Ibu V (CLKV5.P3.K1.p27). Pen segini biasanya lagi ngapain nih Bu V menjawab, ñitu si V lagi uk makan si ngamuk nih cocok dia sama laukn (CLKV5.P3.K3.p29). Peneliti bertanya (CLKV5.P3.K4.p30). Ibu V menjawab, ngobrol tuh udah kayak orang berant (CLKV5.P3.K5.p31). Adik V meminta makan kemudian Ibu V menjawab, ñiya iya makan sana makan diam saja kemudian Ibu V memukul kaki V dengan berkata, ñsuruh makan cepetan udah di masakin menjawab, ñnanti ah jadi orang (CLKV6.P2.K2.p15). Ibu V semakin kencan bacot-bacotin orang tua?ò (CLKV6.P2.K3 ñyaudah nanti. Jadi orang tua baw (CLKV6.P2.K4.p17). Ibu V mengumpat, Setan! Terus dibilangin kayak gitu terus?ò (CLKV6.P2.K5. V menjawab, ñbawel banget sih?ò (CL menunjuk wajah V dan berkata, ñterus banget anjing lo!! Monyet kurang ajar banget lo!! Awas kalo gak makan gak tak kasih makan selan (CLKV6.P2.K7.p20). V menjawab, ñbiar sekalianò (CLKV6.P2.K8.p21). Ibu V makan juga. Makan goblok!!! Liat itu orang pada kelaperan dimana-manaò (CLKV6.P2.K9.p22). V menja kasih makan aja KV6.P2.K10.p23). Ibu V(CL menjawab, ñkasih makan orang lah el (CLKV6.P2.K11.p24). V menjawab (CLKV6.P2.K12.p25). Ibu V memukul V setan sono lo jangan ikut gw lo minggat lo minggat pergi lo pergi sono pergi pergi!!! Anak setan katanya. Males gw debat sama lo males. Dikasih tau orang tua ngelawan terus begitu terus. Disuruh makan aja begitu, makannya maunya enak terus emang orang kayaò (CLKV6.P2.K13.p26) ñjadi orang tua (CLKV6.P2.K14.p27). Ibu V sih?ò mencubit dan memukul mulut V dan be

begitu terus bego lo tolol. Setan emang lo!! Awas lo liat lo gw balik lagi lo belum makan liat lo menjawab, ñbodoò (CLKV6.P2biasa1K16.p29). susah banget kalo dibilangin gak mau nurut suruh makan aja susah makanya saya kesel mbak mancing-mancing emosi saya saja emang kayak gitu anaknya (CWOKV2.P1.K1.p1). Pukul 16.00 kemudian ia bermain kerumah tetangga (CLKV1.P7.K2.p64). Ibu V mencari V dan dengan kesal menuju rumah tetangga menghampiri V dan ber nihò (CLKV1.P7.K3.p65). Ternyata V s Ibu V yang menghampiri V kemudian memukul kepala V dan berkata, ñeh lu tuh jajan mulu ya g dirumahò (CLKV1.P7.K4.p66). Penjua seorang Ibu-Ibu kemudian mengelus kepala V dan berkata, ñbiarin apa sih orang mau jajan jug Ibu V mengatakan, ñjajan mulu ini k makan-makan, bego bener nih anak ini ni (CLKV1.P7.K6.p68). Penjual tersebut emaknya galak bukannya makan (CLKV1.P7.K7.p69). Ibu V menjawab dengan menjambak rambut V, ñudah tau gw kayak gitu. Liatin aja nih kalo gak makan nasi nihò (CLKV1.P7 kemudian melepaskan tangan Ibunya yang menjambaknya sambil mengatakan, ñaaahhh bego luò V kemudian pulang kerumah dengan be saya tuh lagi banyak masalah si V malah mancing emosi ò (CLKV1.P7.K10.p72).

Dokumen Foto 4.13 V sedang makan

Makan merupakan kebutuhan sehari-hari sebagai sumber energi untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Kegiatan makan yang dilakukan N selalu tidak lepas dari Ibu N yang berkata kasar saat melihat N makan dengan berantakan, N meminta makan kepada Ibunya secara terus menerus namun ia tidak makan akhirnya Ibu N marah dengan berkata kasar dan mengancam N akan memberikan ulekan sambel ke mulutnya, N takut apabila dimarahi atau dipukul Ibunya karena tidak menghabiskan makanannya oleh karena itu, saat makan N menangis, N juga menangis jika menuangkan kecap pada nasinya terlalu banyak karena takut akan dimarahi oleh Ibunya. Sedangkan V, jika V sulit makan Ibu V menyuapi V dengan kasar meskipun didepan teman-teman V. Biasanya jika V susah makan atau malas, Ibu V berbicara sambil memukul dan mencubit V agar V mau

makan. Ibu V juga makan jika V lebih banyak jajan diluar daripada makan makanan dirumah makanya Ibu V tidak merasa segan apabila memarahi dengan berbicara kasar V ketika sedang membeli sesuatu dan padahal penjual makanan tersebut.

7) Kegiatan N dan V Bermain Bersama Teman

Kegiatan N dan V saat makan ini merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut.

> Sore ini pada pukul 17.40 sampai dengan 18.00, peneliti melihat N sedang bermain bersama teman-temannya di teras rumah tetangga sebelah rumah N (CLKN1.P1.K1.p1). N bertanya, ñMak, mau (CLKN1.P1.K4.p4) ibur oda ya N yang masih menyetrika menjawab, í rodanya, main sepatu roda aja nih anak nih. Kalo dikasih tau nih, sepatu roda mulu nih anak nihò berguling-guling dilantai, N berkata dengan nada tinggi, ñiya iya iyaaa!!!ò (CLKN1.P1.K6.p6). Ibu N m main sepatu rodanya, dikasih tau nge (CLKN1.P1.K7.p7). Pukul 17.15, setelah selesai mandi sore N bermain sepatu roda dengan teman-teman (CLKN2.P7.K1.p67). N seperti biasa bermain sepatu roda di jalan yang tidak begitu jauh rumah (CLKN2.P7.K2.p68). N mengajak temannya bernama Kira untuk memetik bunga (CLKN2.P7.K3.p69). N berkata, ñayo Kira, kita petik bung menolak, ñengga ah (CLKN2.P7.K5.p71) ka ah, dasar ah!ò (CLKN2.P7.K6.p72). K N, òkagak ahò (CLKN2.P7.K7.p73). N (CLKN2.P7.K8.p74). Kira membalas pe (CLKN2.P7.K9.p75). N tidak mau kala

ayam gobloko (CLKN2.P7.K10.p76). Kir
(CLKN2.P7.K11.p77). N membalas
(CLKN2.P7.K11.p77). Kira menjawab, ñeluuuo
(CLKN2.P7.K12.p78). Kira membalas menjambak rambut N
dengan berkata, ñauuww sakittto (
berkata, ñtolol luo (CLKN2.P7.K15.p
teman N yang lain bernama Dita dan 2 orang temannya yang
membawa sepada (CLKN2.P8.K1.p82).
main jauh-jauh Kiraò (CLKN2.P8.K2.p83).
ñemang napa sih N?ò) .(CLKN2.P8.K3.ñ
bego banget sih!ò (CLKN2.P8.K4.p8
perkataan N, ñlo yang bego!!ò (CLKN
ñkamu juga gobloko!ò (CLKN2.P8.K6.p8
jangan main jauh-jauhò (CLKN2.P8.K7.p88). Ki
ñemang sih seterah orangò (CLKN2.P8
dengan menarik tangan Dita agar me
main jauh-jauh yaò (CLKN2.P8.K9.p90)
ñeh kita aja gak pernah omelin kamu
N menjawab, ñkamu jauh-jauh mantan jatoh kata
mama akuò (CLKN2.P8.K11.p92). Kir
meninggalkan N, ñyaudah berarti s
(CLKN2.P8.K12.p93). N cemberut dan diam karena ditinggal
oleh Kira dan Dita (CLKN2.P8.K13.p94). Setelah bermain
sepatu roda cukup lama akhirnya N, Kira dan Dita duduk sambil
menunggu tukang cilung (nama makanan berupa aci yang
digulung telur lalu digoreng) (CLKN2.P9.K1.p95). N berkata,
ñayo pulang aho (CLKN2.P9.K2.p96).
(CLKN2.P9.K3.p96). N beerguoc!aop,
(CLKN2.P9.K4.p97). Kira membalas,
(CLKN2.P9.K5.p98). N mengajak Dita untuk pulang kerumah
dengan berkata, ñDita ayo ih pulang
juga menolak, ñengga aho (CLKN2.P9.
ñkayak adkaenstuan?ò (CLKN2.P9.K8.p101)
Dita dan Kira tertawa (CLKN2.P9.K9.p102). Kira dan Dita pergi
meninggalkan N (CLKN2.P9.K10.p103). N mengejar Kira
(CLKN2.P9.K11.p104). N berteriak,
(CLKN2.P9.K10.p105). Kiraa maahsoih me

(CLKN2.P9.K10.p106). N tetap mengejar Kira untuk mengajak pulang, ñih ayoooo pulangò (CLKN2.P9.K11.p107). Kirasaat mengajak pulang ke rumah bersama (CLKN2.P9.K12.p108). Kira bertanya, (CLKN2.P9.K13.p109). Pukul 15.00, N memakai sepatu rodanya dan diperbolehkan bermain dengan teman-temannya (CLKN7.P8.K1.p44). Pukul 14.30 setelah selesai belajar N bermain sepatu roda bersama teman-teman (CLKN8.P4.K9.p29). N dan teman-teman bermain sepatu roda lebih jauh dari rumah (CLKN8.P4.K10.p30). Menjelang adzan isya pukul 17.00, Ibu N melarang N untuk bermain dirumah teman yang berada dibelakang rumah N (CLKN10.P7.K1.p107). N berkata, ñmain sepatu roda Mak!ò (CLKN10.P7.K2.p108). Ibu N berkata, ñgak ada main sepatu roda, sini pulang aja lu. N kurang ajar sama Mamaknya. Tabok sekalian nih cekek terus dibanting sama Mamaknya. Panas panas ada aja pengennyaò (CLKN11.P2.K2.p12). N merajuk sambil guling-guling lantai dan Ibu N berteriak, ñN jangan rusak, N nyari masalah aja ntar mulutnya dijebret-jebret ni hòò (CLKN11.P2.K3.p13). Kemudian N pergi kerumah tetangga belakang rumah untuk bermain bersama bayi (CLKN11.P2.K3.p14). Saat N sedang bermain, Ibu N berteriak dengan kencang karena masih menemukan buku pelajaran N yang dicoret-coret, ñN!!! Bangsat lo ya, dicoret-coret aja, bener bener terus N kepret sama gw lo!! Terus dicoret-coret mulu. Tau monyet gak monyet Ha? Pusing nih pusing deh. Gw tonjok bener lo!!ò (CLKN12.P4.K1.p34). Pen(CLKN12.P4.K1.p35). N, gimana N, gak mandi Mak?ò (CLKN12.P4.K2.p35). ñdia mah mandinya ntar hari gini (CLKN12.P4.K2.p36). Mandinya jam setengah 5, biarin aja kalo gak mandi gak main sepatu roda atau gak sepatu rodanya (CLKN12.P4.K3.p36). N berkata sambil bermain piring ah Mak mandinya. Enak tau Mak (CLKN12.P4.K4.p37). Ibu N menjawab sambil terdengar N membanting piring, ñmau jadi apaan piringnya abis Makan. Tuh kalo dikasih tau ngelawan Mamaknya kan? Tolol lu, goblok lu banting-banting piring aja

tuh marah-marah mulu kalo dikasih tau. Udah gak usah main sepatu roda (CLKN12.P4.K5.p38). Pen sih hari ini lagi sensi ya? marah-marah mulu nangis m (CLKN12.P4.K6.p39). N diam dan memasang muka marah dan cemberut sedangkan Ibu N menjawa (CLKN12.P4.K7.p40). N men-jawab, ñ di omelin muluò (CLKN12.P4.K8.p41) ñpinter jawab aja lu, habis nakal s omelinò12(.CPL4K.NK9.p42). N menjawab, ñm di taman kek kemana kekò (CLKN12.P bertanya, ñtaman kan jauh banget Nò N menambahkan, ñtau dia nih kalo ma disana kan banyak 4.K12.p45). òPeneliti (CLKN12. berkata, ñdisana kan banyak kemudian menjulurkan lidahnya sambil merobek tikar dan peneliti berkata, ñbuset bertingkah Makò (CLKN12.P4.K1 kalo gak ya cengeng (CWGKN4.P19.K1.p27).

Gambar 4.14 N sedang bermain sepatu roda bersama teman

Foto Dokumentasi 4.15 N sedang bermain sepatu roda bersama teman (CD.df.15)

Teman V bernama Bari menangis kencang karena V meledeki V dan Ibu V berkata kepada pukul nih. Udah gede gak tau malu nihò (CLKV1.P8. berkata kepada Bari, ñjangan ikut (CLKV1.P8.K2.p75). Ibu V berkata ke Bari tabokò (CLKV1.P8.K3.p76). Bar menendang Bari sampai Bari menangis kemudian V pergi (CLKV1.P8.K4.p77). Setelah makan siang V makan ice cream dan Rafa melihat, Rafa berkata, (CLKV1.P12.K1.p97). V diam saja (CLKV1.P11.K2.p98). Rafa berkata, ñyee bego lo Vò (CLKV1.P12 ñelu kali bego!! Lwo mnah bego ò (CLKV1.P12.K4.p100). Peneliti ke dapur melihat adik V dimandikan ibunya berkata, ñcepet ma banget lu kayak kakak lu aja luò (C diam saja dimandikan ibunya, ñhayo (CLKV1.P12.K6.p102). Ketika adik V tidak menurut ibunya memukul dan berkata, ñkalo gak nurut (CLKV1.P12.K7.p103). Peneliti berkat (CLKV1.P12.K8.p104). Ibu V menjawab, bikin kesel V1.P12.K9.p105). Adik V berkata

kepada peneliti, ñaku punya sepedaò Peneliti tersenyum dan ibu V berkat bangga? Sepada dirusakin kakaknya. Emang gak ada otaknya banget tuh. Kesel saya dari tadi disuruh mandi tolol banget emang brengsekò (CLKV1.P12.K11.p107 wudhu (CLKV1.P12.K14.p108). Kemudian setelah selesai mandi adik V membawa air ke dalam dan V melihat oleh ibu V dan berkata, ñihh nanti tumpah oonò Hari ini pukul 15.00, V bermain lego bersama 6 orang temannya, teman V laki-laki semua (CLKV2.P1.K1.p1). Terdengar Ibu V yang mengingatkan V dan teman-temannya, ñ ma-main jangan berantem ya. Ibu di dapur awas ya kalo berantem kayak biasa ya mulutnya nih klo ngomong ya ngga benerò (CLKV2.P1.K2.p2). Salah satu kalo inget ya heheò (CLKV2.P1.K3.p3) sedang salah satu temannya pegang d punya gw bego. Bego itu punya gw! Teman V tersebut tidak memberikan mainan yang direbut V kemudian V berkata, ñitu kan punya oneng!!!ò (CLKV2.P1.K5.p5). Teman V yang begoò (CLKV2.P1.K6.p6). Teman ñudah woy jangan berantemjawab, (CLKV2.P ñah bacot luò (CLKV2.P1.K8.p8). Ter mendorong V, ñye bego copot bego V mengatakan bahwa roda mainannya lepas (CLKV2.P1.K9.p9). V menjawab, ñsono lu pulangò (CLKV2 tersebut berkatò, (CLKV2.P1.K11.p11 menjawab, ñmonyet ah lo bloonò (CLKV berkata, ñawas dah pada berdiri dul menjawab, ñapaan sih?ò dan teman yan berdiriò (CLKV2.P1.K14.p14).g Terny mencari baterai pada mainannya dan b asuò (CLKV2.P1.K15.p15). Teman V ber salah satu mainan V, ñyaudah yuk (CLKV2.P1.K16.p16). V menjawab, ñyau banget ih ini orang-oranga n gw tololò (CLKV2.P1 Kemudian Ibu V menghampiri V dan teman-temannya dari

dapur dan berkata, ñheh heh baru
(CLKV2.P1.K18.p18). Teman V berkata
(CLKV2.P1.K19.p19). Peneliti bertany
udah biasa ya Bu rame begini?ò (CLKV
menjawab, ñiya mbak udah biasa ap
(CLKV2.P1.K21.p21). Adik V berebut mainan dengan teman V kemudian adik V menangis dan dibenta (CLKV2.P1.K22.p22). Teman V yang lain berkata, ñba ilang nih baterainya ilangò (CLKV menjawab, ñilang kemana? Loncat?ò (menjawab dengan meminta kasar mainan yang ada ditangan temannya, ñihhh bisa diem gak s (CLKV2.P1.K25.p25). V dan teman-teman pindah bermain di teras rumah salah satu teman V yang tidak jauh dari rumah kemudian mereka bermain kartu remi (CLKV2.P2.K1.p26). V dan teman-teman memegang kartu masing-masing kemudian salah satu teman V berkata, ñJQK po (CLKV2.P2.K2.p27). Teman V yang lain menjawab, ñASò (CL V yang lain berkata, ñjangan di (CLKV2.P2.K4.p29). V menjawab, ñitu begoò (CLKV2.P2.K5.p30). Teman V ya udah pas begoò (CLKV2.P2.K6.p31). Teman V yang lain menjawab, ñelu lah yang begoò (berkomentar, ñiya lu yang begoò dan lu yang begoò (CLKV2.P2.K8.p33). Ter ñpoker nih pokerò (CLKV2.P2.K9.p34) tidur dan bermain V luar rumah bersama teman-teman V sedangkan Ibu V sedang memandikan adik V (CLKV3.P9.K1.p105). V cenderung bermain bersama teman laki-laki (CLKV3.P9.K2.p106). V bermain petak umpet bersama teman-temannya dan berkata, ñiah mohò kemudian V mengejar temannya (CLKV3.P9.K3.p107). Teman V kemudian berlari ke arah V kemudian V menendang kedua temannya dan teman-teman V membalas menendang V (CLKV3.P9.K4.p108). Pukul 12.10, V pulang sekolah bersama peneliti lalu dirumah V sudah ada Rafa, Bari dan Faiz akhirnya V bermain walaupun masih memakai seragam sekolah

(CLKV4.P2.K1.p6). Saat sedang bermain V masuk dalam sebuah kardus besar dan teman V berteriak-teriak ingin masuk sehingga suara V dan teman-teman menimbulkan keberisikan, Ibu V menghampiri dan berkata, ñap orang Ibunya lagi pusing kepalanya s V menjawab sambil menunjuk teman-temannya, ñitu Bu bego ih jangan bego luò (CLKV4.P2.K banget Ibu nih palanya nyut-nyutan daritadi nih gak tau ya kalo orang tua lagi sakit? Beresin ini!! Monyet emang nih cepetan tai!!! Daritadi berisik banget deh mulutnya udah sana pada pulang dulu ini lagi V bukannya ganti baju terus mandi bikin pusing aja bego.P2.K4.p9). V berkata kepada (CLKV4 teman-temannya, ñsana lo pulang aaah (CLKV4.P2.K5.p10). Setelah teman-teman V sudah pulang, V bermain bersama adiknya (CLKV4.P3.K1.p11). V memasukan adiknya dikardus besar kemudian setelah adiknya masuk V menjatuhkan kardus tersebut dan adik aduh!!!ò (CLKV4.P3.K2.p12). Ibu V ya keluar menghampiri, ñV ngerti gak si berisik banget sih?ò (CLKV4.P3.K3.p bukan kakakò P3.(K4.Kp.V14). Ibu V berk bajingan aja kagak ada pikirannya orang tua sakit juga tailah monyet bangetò (CLKV4.P3.K5.p15). menunjukkan kardus besar yang jatuh yang di dalamnya ada adiknya, ñini anaknyaò (CLKV4.P3.K6, ñpusing Ibunya ni - mari kemarin Ad (CLKV4.P3.K7.p17). Penelit i bertany Bu?ò (CLKV4.P3.K8.p18). Ibu V menja ngajak temennya semua kesini Ibun (CLKV4.P3.K9.p19). Penel i t i berkata, ñiya ni berantakan nih berantakanò (CLKV4.P3 dengan nada tinggi, ñeh denger gak l nih kalo orang tua ngomong begitu tuh gak didengerin melengas melongos aja. Cepetan mainannya diberesin!! ò (CLKV4.P3.K11.p21). V menjawab, (CLKV4.P3.K12.p22). Ibu V berkata, i aja lo sono. Tai emang monyet cepe

(CLKV4.P3.K14.p23). Peneliti berkat
(CLKN4.P3.K15.p24). Ibu V berkat a, ñpulang sekolah
semua dibawa kesini kayak tempat perang aja ngeselin banget.
Saya istirahat dulu kak Nevi yaò (C
menjawab, ñiya Bu. Ganti baju dulu
Pukul 14.40, V bersama teman-teman dan adiknya bermain
dirumah V kemudian ada seorang tetangga yang memberikan V
mainan dan Annisa yang meminta mainan tidak diperbolehkan
oleh V (CLKV5.P5.K1.p41). V berkata,
yes!!ò (CLKV5.P5.K2.p42). Ibu V be
bareng CaLjKaVò5.P(5.K3.p43). V menjawab
(CLKV5.P5.K4.p44). Ibu V berkata, ñ
mau yang manaò (CLKV5.P5.K5.p45).
memasukan mainan V ke dalam sebuah kardus sambil berkata,
ñudah sore ngaji mau ngaji)..V Ayoooò
menjawab, ñntar ini juga baru mainò
berkata, ñjangan berantakan kayak
bego!!! Cepetò (CLKV5.P5.K8.p48). V
mainan, ñntar dulu napa gak nger
(CLKV5.P5.K9.p49). Ibu V berkata dengan menendang V,
ñcepetan ngaji ngaji mau disapuin.
santai-santai? Kalo dibilangin gak ngerti. Katanya orang disuruh
sabar. Sabar itu ada batasnyaò (CLKV
yang berusia masih 5 tahun meminta mainan teserbut namun
dilarang adik V dengan berkata,
(CLKV5.P5.K11.p51). Ibu teman V tersebut berada di depan
rumah V berkata, ñyaudah ayo pula
(CLKV5.P5.K12.p52). Ibu V berkata, ñ
ada yang gak boleh. Boleh semua. Orang kayak gitu kok gak
boleh? Pelit banget jadi orang? Buat apaan kayak gitu doang,
minta mainan aja gak boleh. Mainan bareng kayak gini aja kok
gak bolehò (CLKV5.P5.K13.p53). Ibu t
ñmainnya gak boleh nakal hih ihò (CLKV5.P5.K14.p54). Ibu V berka
ajaò (CLKV5.P5.K14.p54). Ibu-V berka
temannya, ñmau apa mau apa? Main ba
boleh pelit banyak begitu nyampah a
Rafa berkata, ñbagi ya V?ò (CLKV5.P

ñambil aja sendiri ihò (CLKV5.P5.K17.
temannya, ñkamu udahan kan? Yauda
(CLKV5.P5.K18.p58). Saat bermain bersama teman-teman, V
berkata, ñih bego emang nihò (CLK
berkomentar, ñcepet ian ma temennya. bego a
Tabok nih sekalianò (CLKV5.P6.K2.p6
bloonò (CLKV5.P6.K3.p61). Ibu V akhi
mainan V tersebut ke dalam kardus besar dan berkata,
ñmakanya diberesin ini semuaò (C
menjawab, ñ sadamyang bogeh dibawa semuanya
punya akuò kemudian V mengambil sal
Annisa temannya (CLKV5.P6.K5.p63).
plastik aku V akukan yang milihin
plastik yang berisi mainan itu dengan kasar
(CLKV5.P6. K6.p64). Ibu V yang melihat b
bawa pulangò (CLKV5.P6.K7.p65). V b
pulang lo tai. Sono pulang cepetan cepetan pulang. Sono lu
pulang lo bloonò (CLKV5.P6.K8.p66).
kerumahnya (CLKV5.P6.K9.p67). V masih bermain mainannya
kemudian Ibu V berkata sambil memasukan lagi mainannya ke
dalam sebuah tempat dengan berkata
diberesin gak ada main gak ada main. Daritadi dibilangin lo ya
oneng nih. Cepeeeet goblok!!! Cep
(CLKV5.P7.K1.p68). V menjawab, ñih jan
duluò (CLKV5.P7.K2.p69). Ibu V memu
ñtadi udah disini dikeluarin la
(CLKV5.P7.K3.p70). V menjawab, ñnta
(CLKV5.P7.K4.p71). Ibu V berkata, ñkalo ntar dulu ntar
ntar sambung ntar sambung kap
(CLKV5.P7.K5.p72). V merapikan maina
nemu goceng tuhò (CLKV5.P7.K6.p73)
ñ ne-mu emang ada yang buang duit? Cepet!!! Dibantuin
kok bukannya cepet-cepet sih?ò (CLKV5.P7.K
menjawab, ñya ini lagi diberesinò
menyapu lantai dengan kasar dan memukul V dengan sapu
sambil berkata, ñcepetannn-entah kesel
muluò (CLKV5.P8.K1.p76) i kemudian yang her

mondar-mandir sambil berkata, ñhand
(CLKV5.P8.K2.p77). Ibu V memukul V dengan sapu lagi sambil
berkata, ñkan tadi aku bilang amb
kupingnya budek ini yaaaò (CLKV5.P8
masih berada di dalam kardus menangis minta turun karena
takut dipukul Ibunya dengan berkat
(CLKV5.P8.K4.p79). Peneliti melihat V bermain bersama
teman-temannya di rumah temannya (CLKV6.P5.K1.p47). V
menarik tangan adiknya secara kasar dan menjambak rambut
adiknya hingga menangis karena adiknya ingin ikut bermain tapi
V melarang (CLKV6.P5.K2.p48). V berkata kepada teman-
temannya dan memukul Rafa, ñah bloo
Rafa bego nih. Ah pada ngga mau mai
(CLKV6.P5.K3.p49). Tetangga V yang melihat ber
main pukul-pukul yaelah tawuran lagi
(CLKV6.P5.K3.p50). Rafa mencubit V d
(CLKV6.P5.K4.p51). Ibu V yang mendengar kemudian
menghampiri dengan berkata, ñheh h
berantem lagi ngomongnya bego muluò
Teman V berkata, ñtau nih Nisa beg
Setelah mandi, pukul 17.10, Odi, Rafa memanggil V untuk
bermain sepatu roda (CLKV6.P6.K1.p55). Akhirnya mereka
bermain bersamaò (CLKV6.P6.K2.p56). ñ
pulang lah kalo magrib ntar dimar
(CLKV6.P6.K3.p57). V menjawab, ñ
(CLKV6.P6.K4.p58). Rafa berkata, ñye
(CLKV6.P6.K4.p59). Odi berkata, ñtau
V menjawab, ñgo lo berduaò (CLKV6.P6
teman-teman V dan akhirnya setelah belajar V bermain kartu
(CLKV6.P7.K2.p62). Rafa berkata, ñye b
kuningò (CLKV6.P7.K3.p63). Salah sat
kuning yeees bego.(CLKV6.P7.K4.p64). Ibu V
menghampiri V dan teman-teman, ñV tidur dulu
berisik terus adeknya udah tidur itu kasian keberisikan bloon!
Tidur dulu yang lain bubar dulu
(CLKV6.P7.K5.p65). Pukul 14.20, datang teman V bernama
Rafa mengembalikan pianika V dan mereka bermain pianika

(CLKV7.P3.K1.p26). Suara pianika mereka membuat Ibu V bertambah marah kemudian Ibu V ber
ngapain siang begini sih? Gletakin dulu tuh. Makan nih makan pake di ambilin manja amat duduk. Ntar dirapiin lagi abis makanò (CLKV7.P3.K2.p27).

Gambar 4.16 V bermain kartu poker dengan teman-temannya

Gambar 4.17 V bermain dengan teman-temannya

Bermain bersama teman merupakan kegiatan sehari-hari N dan V setelah melakukan aktifitas. Selain bermain sepatu roda, V biasa bermain kartu poker bersama teman-teman dirumah atau di rumah teman. Jika tersinggung atau ada teman lain yang mengganggu biasanya N dan V berkata kasar kepada teman-temannya dan teman-

temannya pun membalas dengan berkata kasar juga. N dan V juga memukul, mencubit dan menjambak teman-temannya. Jika hal itu dilakukan biasanya N dan V ditinggal teman-temannya dan akhirnya N melamun atau menangis dan V pulang dan bermain bersama adiknya.

8) N dan V Menunjukan Kemampuan

Kegiatan N dan V saat menunjukan kemampuan misalnya mencuci piring, menyapu, mengepel, membantu ibu berjualan, membantu ibu melipat pakaian dan menjaga adik. Hal ini merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

> Ibu N menyiapkan perlengkapan untuk memasak sementara N membantu memotong sosis dengan menggunakan alas dan pisau (CLKN3.P1.K3.p3). Ibu N berkata, ò N potong cepetan mau digoreng ni h menjawabdulñunòta (rCLKN3.P1.K5.p5). Ibu nada keras karena merasa di abaikan Kompornya udah siap nih ditungguin aa Jaka tuh. Heeehhh!!! Ih kurang ajar deh nih anak ini kadang-kadang berani deh nih anak ini sama ema.K6.p6). N memberikan sosis yang telah ia potong kepada Ibunya namun sosis tersebut jatuh (CLKN3.P1.K7.p7). N berkata, (CLKN3.P1.K8.p8). Ibu N bercerita ke tuh Nepi. Nyuruh solat, ngaji malah males. Apa-apa males. Maunya jadi apa gedenyaaa? ò (CLKN3 menggoreng sosis yang telah N potong namun mengeluh karena sosis yang N potong terlalu kecil (CLKN3.P1.K10.p10).

Setelah peneliti dan N selesai makan, N mencuci piring tersebut kemudian N mandi lalu menonton televisi bersama peneliti (CLKN6.P7.K1.p51). Pukul 13.15, Nia pulang sekolah tidak lama setelah itu Ibu N tiba dirumah dan bertanya kepada peneliti, ñN mana?ò (CLKN6.P7.K2.p5 ñdiluar mak kayaknya lagi main (CLKN6.P7.K3.p53). Ibu N keluar rumah dan memanggil N dengan suara kencang, ñN!!!ò (CLKN6 suara N yang menjawab, ñiyaaa makò Peneliti menyaksikan percakapan antara N dan Ibu N (CLKN6.P7.K6.p56). Saat N masuk rumah, Ibu N berkata, tidur udah siang jugaò (CLKN6.P7.K6. N melipat baju dengan tidak benar (CLKN7.P4.K1.p18). Ibu N berteriak, ñyang bener dong lipetinn marah-marah aja. Kadang-kadang suka kesel juga nih sama nih anakò (CLKN7.P4.K2.p19). Peneliti be dia udah tau emaknya galak, man (CLKN7.P4.K3.p20). Ibu N menjawab, masalah mulu diaò (CLKN7.P4.K4.p2 kemudian, N minta izin untuk kerumah temannya namun dimarahi Ibu N dan N menangis di depan rumah (CLKN7.P4.K5.p22). Ibu N membentak N dengan nada tinggi, ñih ngapain? Gw hajar sekalian lu. Orang gila bener lu!! Ambil sapu ambil sana. Panas tau. Ambil sapu tuh ntar gw hajar lu mati lu sama gw. Sepi tuh mau diculik lu? Noh liat belum ashar jugaò (CLKN menambahkan, ñbelum ngaji lu?ò (CLK berteriak, ñgak gak pernah ngaji ni minggu juga. Biarin kalo ada aa Odon dijebret-jebretin mukanya sekalian. Anak cari masalah mul (CLKN7.P4.K8.p25). Saat N sedang mandi, Ibu N bercerita sambil merapikan barang dagangannya dah disuruh beli telor uangnya 10rb dapet berapa kilo saya gituin kan tapi ntar dia nanya berapa mak? Suka ngeselin tuh anak. Kadang-kadang kasian kadang-kadang ngeselin (CLKN7.P7.K1.p37). Setelah N mandi, N berpakaian sendiri dan meminta uang kepada Ibunya dengan b

mak?ò (CLKN7.P7.K2.p38) marah Ibu N berteriak, ñgak punya duit. Monyet mulu duit muluò (CLKN7.P7.K3.p39). (CLKN7.P7.K4.p40). Ibu N berkata, ñ daritadi duit mulu daritadi duit mulu? Dikepret duit duit mulu. Ditempeleng sama gw lo setan! (CLKN7.P7.K5.p41). N berkata, ñbi (CLKN9.P2.K2.p13). Ibu N menjawab, bangsat nih hehehe ini ada Nepi aja sok bikin susu nih si tai. Gelasnya gak dicuci gw apain luò (CLKN9.P2.K3.p1 meminta untuk dipakaikan seragamnya (CLKN10.P3.K3.p34). Ibu N menjawab dengan memukul-mukul badan N dengan pakaian N, ñmales bener nih suruh sambel nih sekalian. Tolol nih emang monyet anjing kalo dibilanginò (CLKN10.P3.K4.p35). N berteri berhenti memukulnya dan N memakai pakaiannya sendiri (CLKN10.P3.K5.p36). Ibu N melihat N memakai pakaian dengan kasar kemudian berteriak, ñi nih, robek ntar bajunya kayak gembel aja lo. Berani sama emaknya nih? Cubit nih? Orang gila lo sama Mamaknya berani banget. Udah gak usah Makan luò (C menjawab, ñmakan taiò (CLKN10.P3.K7 ñmakan tai aja pake baju yang bener (CLKN10.P3.K8.p39). N menjawab, ñbodo am lo!!ò (CLKN10.P3.K9.p40). Ibu N berk emaknya beraniò (CLKN10.P3.K10 merapikan buku di dalam tasnya dengan membanting (CLKN10.P3.K11.p42). Ibu N berkata sambil mencubit kaki N, ñterus -bbaannttiinngg lemari. Bocah t (CLKN10.P3.K12.p43). Kakak N yang menunggu N berkata, ñlama bener nangisnya bloon bener!! lama bego biasanya juga gak kenapa-kenapa, goblok eman (CLKN11.P3.K15.p29). Ibu N berkata dengan mengambil tongkat jemuran agar N cepat memakai baju dan berhenti menangis, ñbloon emang pake baju la kayak orang di apain lu. Bego tau ga (CLKN11.P3.K16.p30). Ibu N menjawab dengan mengambil

sapu, ñdipukul pake sapu nih, di get kasurnya. Ada PR gak tuh? Gak ada tukang boong. Awas lu tidur sampe sore lagi lu jadi malem-malem tidurnya ntar kalo dibilangin marah-marah. Dikasih tau ngelawan aja Mamak jambak mau nih rambutnya? Biasanya jam segini nih ngantuk nih, mandi aja sono ntar tidurò (CLK ñKak Nevi ditanyain Bu Atun (guru ke gak dateng sih begituò (CLKN12.P5.K2 dan berkata, ñemang iya?ò (CLKN12.P5.K3.p49) ngomong gitu ih tukang boong lu dosa. Gak mungkin nanyain, gak percaya emaknya. Boong lu dosa masuk neraka biarin. Demi apa hayoooo?ò (CLKN12.P5.K3.p49) (CLKN12.P5.K4.p50). Ibu-bawa nama Allah udah ngga ngaji gak solat bawa-bawa nama Allah a (CLKN12.P5.K5.p51). N menjawab, ñMam ngajiò (CLKN12.P5.K6.p52). Ibu N me lagi pereò (CLKN12.P5.K5.p53). N be (CLKN12.P5.K7.p54). Ibu N menjawab, ñngapain aja weee biarin bolehnya keki weee jangan di ajak Nia kalo kemana-manaò (CLKN12.P5.K8.p55). N me ketus, ñbodo amat!!ò (CLKN12.P5.K9. ñberani yaapadijaawaapbaajaò (CLKN12.P5.K menjawab, ñemang iya berani dia belu ntar kalo digampar siapa yang belain? Ngapain melet-melet orang surge kan ada ditelapak kaki Ibu. Kayak anjingnya pak Maryono tuh melet-meletò (CLKN12.P5.K11.p58) menjulurkan lidahnya meledek Ibunya, kemudian Ibu N hendak menampar N dan berkata, ñtabok mu mendingan mandi sana abis itu tidur tuh matanya udah ngantuk tuh. Mandi gak. Lu ngantuk itu mata (CLKN12.P5.K12.p59). N menangis karena takut (CLKN12.P5.K13.p60). Iya dia sebelum maen biasanya mau disuruh ngepel nyapu, pokoknya mesti bebenah dulu kalo mau maen (CWOKN2.P14.K1.p14). Iya sih mandiri pokoknya ngapain dah sendiri cuci piring gitu abis makan, pokoknya kalo mau amndi ada piring kotor ya dicuciin. Mendingan N sih dari pada Nia (Kakak N) anaknya males (CWOKN2.P13.K1.p13).

Dia sih kalo lagi bener mau gitu ya bantuin kalo lagi dagang, paling males aja kalo disuruh belajar. Berantem dulu (CWOKN2.P8.K1.p8). Walaupun N anaknya badung tapi disuruh apaan aja mau (CWOKN2.P9.K1.p9). Pokoknya gak bisa ngerjain PR soalnya males belajar (CWAKN1.P6.K1.p6). Bisa bantuin Mamak kalo lagi jualan sosis (CWAKN1.P6.K1.p7)

Gambar 4.18 N sedang mencuci piring

Gambar 4.19 N sedang membantu merapikan pakaian

Gambar 4.20 N membantu Ibu memotong sosis

V hendak menyapu halaman rumah, mengulung tikar dan teman-teman V berdiri di depan kemudian di usir Ibu V, ñheeehhh awas ini mau disapu heh (CLKV1.P4.K2.p41). V membantu Ibunya menjemur pakaian (CLKV1.P7.K1.p63). Ibu V berkata, masukin ke lemariò (CLKV2.P5.K2.p57) ahò (CLKV2.P5.K3.p58). Ibu V membent ñini di masukin goblok jangan di beran gosok nih taro lemari kamu. Tai banget er (CLKV2.P5.K4.p59). Peneliti kemudian menyingkirkan sepatu roda yang berantakan dan berkata, berantakanò (CLKV2.P5.K5.p60). V me handphone dikursi, ñiya itòu sepa (CLKV2.P5.K6.p61). Ibu V berkata, ñ disuruh orang tuaò kemudian V me (CLKV2.P5.K7.p62). Ibu V berkata dengan melemparkan tas ke arah V, ñcepetan goblok gw angkat mpar se cepetan, ini punya kamu nih taro Vemari udah digosokin. Monyet cepet monyetò (CLKV2.P5.K8.p ñbiasa ngomong kayak gini ya Bu ka (CLKV2.P5.K9.p64). Ibu V yang masih menyetrika menjawab, ñiya panggilin sælhiartiuh .K10.p65)ò (CLKV2

V berjalan dengan sengaja menginjak pakaian yang sedang disetrika kemudian penelitijiekbeBrukòata (CLKV2.P5.K11.p66). Ibu V yang melihat kemudian berkata, ñemang kayak gitu mbak. Setaaan!!! gak hargain orangtua banget dahò (CLKV Peneliti bertanya, ñtapi V serin (CLKV2.P5.K13.p68). Ibu V menjawab, kalo ambil baju jangan diberantakin. Ambil baju satu-satu aja gitu ya. Kalo ngambil dibawahnya diangkat atasnya gitu tapi dia main tarik aja gak dibenerin disitu bikin orang emosi. V abis ini ngaji jangan lupaò (CLKV2.P5.K14.p6 menyiapkan sarapan, V mandi kemudian memakai baju dan menyiapkan perlengkapan sekolahnya sendiri lalu V sarapan sendiri (CLKV4.P1.K2.p2). V berkata cepetò (CLKV4.P4.K1.p27). Ibu V ber Ibunya lagi gak bisa. Itu nanti disapuin dirapiin mandiin adeknya ntar sore yaò (CLKV4.P4.K2.p28). V ñiya ah4òP4(.CLK3.Vp29). Ibu V membentak dibilangin nih, begitu-begitu banget sih lu? Ngerti gak sih otaknya kalo dibilangin? Otaknya didengkul apa ya? Tabok sekalian lo Ibunya lagi sakit ngerti gak? Mau Ibunya mati lu? Seneng ya kalo Ibunya mati? Gara-gara elu nih gw darah tinggi nih. Nitip ya kak Nevi ya dia sih ma (CLKV4.P4.K4.p30). Peneliti menjawab Buò (CLKV4.P4.K5.p31). Ibu V masuk menyuruh adiknya turun dari kardus kemudian V merobohkan kardus dengan kasar dengan berkata, lu yeeeò (CLKV4.P4.K6.p32). Adik V ñturun kamu mah bloon banget s (CLKV4.P4.K7.p33). Peneliti berkat kardusnyaò (CL)KV4.P4.K8.p34 V menjawab dengan mencubit adiknya, ñtau nih ah turun bego ni menginjak kaki adiknya sambil berka adik V berteriak dan peneliti berka injekò (CLKV4.P5.K7.p47) di.knya,beñkak papa bego lu kena nih rok gw. Gw (CLKV4.P5.K8.p48). Peneliti berkata

(CLKV4.P5.K9.p49). V berkata kepada adiknya sambil berusaha menjatuhkan kerdus, ñbiarin (CLKV4.P5.K10.p50). Adik V berteriak dan peneliti berkata, ñyaampun dek jatuh beneranò (CLKV4.P dan adiknya jatuh dalam kardus tersebut (CLKV4.P5.K12.p52). V berkata, ñNisa nih ah bloon (CLKV4.P5.K13.p53). Ibu V berkata ketika V sudah selesai makan, ñcuci piringnya biarin t (CLKV7.P4.K1.p34). V menuju dapur (CLKV7.P4.K2.p35). Peneliti bertanya piring dek?ò (CLKV7.P4.K3.p36). V (CLKV7.P4.K4.p37). Ibu V berkata, ñsandalnya dipake. Emang begitu anaknya. Jadi saya ajarin begitu habis makan piringnya bersihin sendiri gi dapur V ada bebek-bebek yang di pelihara dalam sebuah kandang di dapur (CLKV7.P4.K6.p39). Peneliti menyapa Ibu tetangga V, ñpermisi Buò (CLKV7.P4 menjawab, ñiya mbakò (CLKV7.P4.K8.p4 di depan rumah berteriak kepada V y langsung dicuci bersih kalo udah ditaro dilemari kayak biasa. V udah biasa cuci piring mbak, abis itu nyapu ngepel baru deh ngaji diaò (CLKV7.P4.K9.p42). V (CLKV7.P4.K10.p43). Ibu V berkata kepada teman-teman V, ñayo bubar dulu bubar V mau nyapu sore. V kalo dibilangin orang tua tuh cepet. Cepet bego ah! Permisi ya mbak dirapiin dulu. Ibu (CLKV7.P5.K1.p44). V kemudian menggulung tikar dan menyapu lalu mengepel lantai rumahnya (CLKV7.P5.K2.p45). Anaknya multitalenta dia disuruh ini bisa disuruh itu bisa (CWOKV2.P8.K1.p14). Bagus sih ya mau disuruh gitu cuci piring bisa, jagain adeknya bisa gimana ya pokoknya bisa di andelin gitu (CWOKV2.P9.K1.p15). Dia itu orangnya gak minderan. Percaya diri dia anaknya (CWOKV2.P14.K1.p29). V itu memang saya biasain ya dari dulu kalo abis makan cuci piring, tiap mau ngaji harus nyapu ngepel (CWOKV2.P15.K1.p30). Iya dia, kalo saya pergi dia jagain adeknya (CWOKV2.P16.K1.p31). Kalo sore dia nyapu, ngepel

(CWOKV2.P17.K2.p32). Pulang sekolah biasanya cuci piring ya sore ngaji tetep dia jalanin cuman yaitu masih berat sama mainnya gitu (CWOKV2.P18.K3.p33). Wajar aja soalnya udah biasa orang sini mah mulutnya juga pada gak bener (CWOKV2.P23.K1.p42). Disini tuh kalo rame ngobrol tuh udah kayak orang berantem apalagi berantem kali (CWOKV2.P23.K1.p43). Terbawa lingkungan sih capek juga saya belum ngurusin yang lain yakan (CWOKV2.P27.K3.p49).

Gambar 4.21 V mencuci piring

Menurut catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi yang diperoleh. N menunjukkan kemampuan seperti mencuci piring, membantu Ibu berjualan, membantu Ibu melipat dan merapikan pakaian, menggendong bayi, mandi sendiri, makan sendiri, berpakaian sendiri merupakan kemampuan yang dapat N tunjukkan sebagai anak berusia 7 tahun yang mandiri. V menunjukkan kemampuannya seperti menyapu, mengepel, membersihkan rumah,

mandi sendiri, makan sendiri, berpakaian sendiri, menjaga adiknya, membantu Ibu merapikan pakaian merupakan kemampuan yang dapat V tunjukkan sebagai anak yang berusia 8 tahun meskipun kegiatan tersebut masih sering diperingatkan oleh Ibunya dengan berkata kasar kepada N dan V. Akan tetapi, N dan V masih mempunyai keinginan untuk melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan sesuai dengan kemampuannya.

8) Lingkungan Masyarakat yang Buruk dan Berkata Kasar

Lingkungan masyarakat disekitar rumah N dan V yang buruk dan berkata kasar ini merupakan pernyataan umum yang terbentuk dari pernyataan pada catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

> Beberapa tetangga disekitar rumah N yang berada di dekat N dan Ibu N berkata agar mempengaruhi N untuk membantah Ibunya, ñbilang setan lo y mamak lu gila tuh. Bego gitu. Ud (CLKN1. P1. K5. p5). N berucap, òah beg Kira membalas perkataan N, ñelu jugaò (Cl tidak mau kalah dengan berkata, ò (CLKN2. P7. K10. p76). Kira menjawab (CLKN2. P7. K11. p77). N membalas (CLKN2. P7. K11. p77). Kira menja (CLKN2.P7.K12.p78). N berkata, ñkamu bego bang (CLKN2. P8. K4. p85). Kira membalas pe bego!! ò (CLKN2. P8. K5. p86). N berkat (CLKN2. P8. K6. p87). N berkata-, ñmaka

jauhò (CLKN2.P8.K7.p88). Kira menja
seterah orangò (CLKN2.P8.K8.p89). N
tangan Dita agar meninggalkan Kira,
sanaò (CLKN2.P8.K9.p90). Kira menga
pernah omelin kamu ya?ò (CLKN2.P8.K
ñkamu jangan-jangan ini ajah tuh jatoh kata
(CLKN2.P8.K11.p92). Kira menjawab lalu meninggalkan N,
ñyaudah berarti salah kamu sendiriò
cemberut dan diam karena ditinggal oleh Kira dan Dita
(CLKN2.P8.K13.p94). Ibu N dari dalam teriak,
buruk) lu kok gak beli?ò (CLKN5.P1.
berlari mendengar suara Ibu N (CLKN5.P1.K20.p20). Tetangga
tersebut terdiri dari dua Ibu-Ibu dan 3 anak laki-laki
(CLKN5.P2.K10.p32). Tetangga tersebut yang menyaksikan
kemudian melaporkan, yañilyuaò kemudian ter
anak laki-laki ñhuuuéhuuuò bapak berkomentar
kepada Ibu N, ñih gila lu. Tololò
mengabaikan komentar tetangganya (CLKN5.P2.K12.p34).
Peneliti ikut bermain bersama N dan teman-teman dan
mendengar percakapan Ibu N dengan tetangga yang sedang
lewat rumah N, ñkemarenan gw habis k
mukanya ada odon sama bapaknya sih cuma diem aja. Buku
gak usah dirobekin gitu kan, nih an
(CLKN7.P8.K2.p45). Tetangga tersebut menjaw
sama temennya kaliò (CLKN7.P8.K3.p46
apa aja dirobekin dia mahò (CLKN7
bertanya, ñnangis gak pas ditendang
N menjawab dengan staptiaiya ñnangis soa
(CLKN7.P8.K6.p49). Ibu N melarang da
ngapain nginep? Dirumah banyak yang ngelinting-ngelinting
tadi malam, Mamak Odon mau lap
(CLKN8.P3.K3.p17). Peneliti bertany
Orang situ (CLKN8.P3.K4.p18). Ibu N menjawab,
ñsemalem noh didepan rumah, Makanya
sama RT/RW, orang RT situ mabok lah apalah didepan rumah,
takutnya kalo ada apa-apa Mamak kena jug
(CLKN8.P3.K5.p19). Peneliti tidak diperbolehkan menginap

karena setiap malam di depan rumah Ibu N banyak orang-orang yang melakukan kegiatan salah (CLKN8.P3.K6.p20). Terdengar tetangga N sedang mengobrol dengan dah luò (CLKN9.P4.K3.p32). Anaknya d gw bungkus pake piscok aj aò (CLKN11.P1.K6.p6). ñtai lo ah bodo amatò (CLKN11.P1.K7 ñtuh liatin aja tai tai aja. N ber berantem ajaò (CLKN11.P1.K8.p8). Per si N kok berani gitu ya, sama Pandi (tetangga N, remaja yang lebih tua dari N) juga main tem (CLKN11.P1.K9.p9). Ibu N menjawab, emang Nò (CLKN11.P1.K10.p10). Abang N yang sedang tiduran menonton tv di sebelah peneliti (CLKN11.P4.K11.p41). Kakak N berkata, ñmony diem. Odon goblok nih diem!!!ò (CLK 17.00, ada seorang pria paruh baya yang masuk kerumah N meminta Makan kepada Ibu N, ñYun yuy lo anjingò (CLKN12.P8.K1.p80). Peneliti pria tersebut menjauh karena takut (CLKN12.P8.K2.p81). Ibu N menjawab, ñye si goblok jangan minu lah bikin geli aja lo pegi dahò (CL pria tersebut merupakan salah satu orang biasa mabuk dan setiap mabuk biasanya kerumah N untuk meminta Makan (CLKN12.P8.K7.p86). Pria tersebut juga merupakan salah satu orang pengguna barang terlarang yang biasa melakukan di depan rumah N (rumah N berada di gang yang paling sempit dan padat penduduk. Oleh karena itu, pada malam tertentu biasanya orang-orang sekitar biasa melakukan kegiatan menggunakan barang-barang terlarang misalnya judi, mabuk, menggunakan narkoba sejenis ganja) (CLKN12.P8.K8.p87). Iya marah dia juga kadang-kadang malah tai lu. Dia kan kadang-kadang suka marah (COWKN2.P30.K1.p31). Ada mamak Kira, mamak Kesya banyak dah (CWAKN1.P31.K1.p32). Iya gitu ngomong kasar kayak mamaknya N rumah aku kan deket banget sama rumah N di gang yang pertama (CWGKN4.16.1.23). Abisan dirumah, temen-temen ngomongnya jorok gitu (CWGKN4.P16.K2.p24).

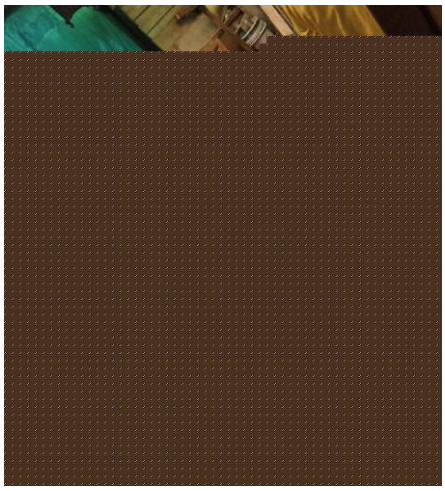

Gambari 4.22 Lingkungan sekitar N berkata kasar

Gambar 4.23 Lingkungan sekitar N berkata kasar

Faiz teman V berkata, ñmampusò ke
ñlo yang mampusò dan ditendang oleh
berkata, ñterus berantem situ berdua
melemparkan sampah ke arah V dan
(CLKV1.P4.K4.p43). V menjawab memukul kaki Faiz
menggunakan sapu, ñlo yang bego go
(CLKV1.P4.K5.p44). Faiz menjawab, ñ
pikirin? Bodo amatò (CLKV1.P4.K6.p4